

**PENGARUH KECANDUAN K-POP DAN DRAMA KOREA TERHADAP
PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA KPI ANGKATAN 21
UNISMUH MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (s.sos)
Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

**DENHA MUTIARA SASI ZAKARIA
NIM: 105271104321**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1446 H/ 2025 M**



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **DENHA MUTIARA SASI ZAKARIA**, NIM. 105271104321 yang berjudul **"Pengaruh Kecanduan K-Pop dan Drama Korea terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa KPI Angkatan 2021 Unismuh Makassar."** telah diujikan pada hari Sabtu, 19 Dzulqaidah 1446 H./ 17 Mei 2025 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

19 Dzulqaidah 1446 H.
Makassar,
17 Mei 2025 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Aliman, Lc., M. Fil.I.

(.....)

Sekretaris : Agil Husain Abdullah, S. Sos., M. Pd.

(.....)

Anggota : Dr. Meisil B. Wulur, S. Kom.I., M. Sos.I.

(.....)

Muslahuddin As'ad, Lc., M. Pd.

(.....)

Pembimbing I : Dr. Aliman, Lc., M. Fil.I.

(.....)

Pembimbing II: Muslahuddin As'ad, Lc., M. Pd.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

(.....)

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Dzulqaidah 1446 H./ 17 Mei 2025 M. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **DENHA MUTIARA SASI ZAKARIA**

NIM : 105271104321

Judul Skripsi : Pengaruh Kecanduan K-Pop dan Drama Korea terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa KPI Angkatan 2021 Unismuh Makassar

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Aliman, Lc., M. Fil.I.

2. Agil Husain Abdullah, S. Sos., M. Pd.

3. Dr. Meisil B. Wulur, S. Kom.I., M. Sos.I.

4. Muslahuddin As'ad, Lc., M. Pd.

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Denha Mutiara Sasi Zakaria
Nim : 105271104321
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan priposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiasi) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 18 Rabiul Akhir 1447 H
11 Oktober 2025 M

Yang Membuat Pernyataan,



Denha Mutiara Sasi Zakaria
NIM. 105271104321

ABSTRAK

Denha Mutiara Sasi Zakaria. 105271104321. *Pengaruh Kecanduan K-Pop Dan Drama Korea Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa KPI Angkatan 21 Universitas Muhammadiyah Makassar*. Dibimbing Oleh Aliman dan Muslahuddin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mahasiswa KPI Angkatan 21 universitas muhammadiyah makassar sampai terpengaruh kecanduan K-Pop dan drama korea, untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang pengaruh K-Pop dan drama korea terhadap perilaku keagamaan mahasiswa, kemudian mengetahui apa dampak positif dan negatif dari pengaruh dan kecanduan K-Pop dan Drama Korea.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini berlokasi di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang dilakukan selama 3 bulan, dari bulan Agustus hingga November. Penelitian ini mengungkapkan bahwa Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 sudah lama mengenal dan terpengaruh oleh Budaya korea dalam pandangan Mahasiswa sangat menarik, mulai dari visual mereka yang indah, drama korea yang tidak monoton, Fashion yang keren dan unik, serta dance, Musik K-Pop yang bagus serta enak didengar terlinga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa K-Pop dan Drama Korea merupakan bagian arus globalisasi telah menyebar di seluruh dunia dan telah banyak mempengaruhi manusia, termasuk di Indonesia. Hal ini sangatlah berpengaruh karena targetnya adalah para anak-anak muda seperti mahasiswa tapi tidak bisa kita pungkiri ternyata pengaruh K-Wave ini sudah mempengaruhi mahasiswa sejak mereka masih duduk di bangku sekolah SD, SMP dan SMA. Bahkan hal ini sangat berpengaruh pada perilaku keagamaan mahasiswa walaupun hal ini memiliki dampak Negatif akan tetapi ada juga dampak positifnya.

Kata kunci : Pengaruh, Kecanduan, K-Pop, Drama Korea, Perilaku, Keagamaan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, Puji dan Syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas kehadiran dan junjungan Allah SWT. Bingkisan salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah SWT, Nabiullah Muhammad SAW, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya. Atas ridho dan kesempatan dari Allah SWT penulis Tesis dengan judul **“Pengaruh Kecanduan K-Pop Dan Drama Korea Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa KPI Angkatan 21 Universitas Muhammadiyah Makassar”**, dapat peneliti selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Bapak Irsan Zakaria dan Ibu Nursila Patila Terima kasih banyak atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti selama menempuh pendidikan dari SD hingga di perguruan tinggi. Semoga Allah senantiasa menjaga mereka.
2. Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Syekh Dr. Mohammad MT. Khoory, Donatur AMCF beserta jajarannya.
4. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag. M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

5. K.H. Lukman Abdul Shamad, Lc., M.pd Mudir Ma'had Al-birr Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Dr. Aliman Lc, M.Fil.I. selaku ketua prodi komunikasi dan penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dan selaku Pembimbing Pertama dan yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan beliau untuk memberikan bimbingan dan arahan sejak awal penyusunan skripsi hingga selesainya skripsi ini.
7. Agil Husain Abdullah, S.Sos., M.pd selaku sekretaris prodi komunikasi dan penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Muslahuddin As'ad, Lc., M.Pd. selaku pembimbing Kedua yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan beliau untuk memberikan bimbingan dan arahan sejak awal penyusunan skripsi hingga selesainya skripsi ini.
9. Para dosen dan staf prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mengajarkan banyak ilmu baru.
10. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada keluarga yaitu kakak-kakak, kaka ipar, adik dan spupu-spupu saya
11. Penulis juga mengucapkan terimakasih untuk bapak tiri saya yaitu Ismet Al-idrus yang telah menjaga ibu saya serta menerima dan menyanyangi saya seperti anak kandungnya.

12. Saya juga mengucapkan terimakasih untuk Ibu tiri saya yaitu Ma Ety yang telah menerima, merawat bapak saya serta selalu mengerti pada keadaan saya meskipun beliau hanyalah seorang ibu tiri.
13. Terimakasih juga untuk seluruh guru-guru saya yang dari SD, SMP dan SMA.
14. Teman-teman seperjuangan organisasi BPH PIKOM IMM AL-BIRR FAI dan BPH KPI INTENSIF PERIODE 2024-2025.
15. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu asuh sekaligus guru disekolah MA MUHAMMADIYAH GORONTALO yaitu Ibu Erni Giu, beliau yang telah menganggap saya sebagai anaknya sendiri.
16. Terimakasih juga kepada mami saya yaitu kakak dari Ibu saya atas nama Nirmala Hadi Patila, beliau adalah orang yang merestui dan memudahkan jalan untuk bisa kuliah di Unismuh Makassar.
17. Saya juga sangat berterimakasih kepada tante saya, adik dari bapak yang selalu diam-diam membantu perkuliahan saya selama di Unismuh Makassar yaitu Zumu Zakaria.
18. Untuk sahabatku juga yang bernama Gusnasari terimakasih karena sudah menjadi orang yang tetap berada disamping saya dalam setiap perjalanan, organisasi dan dikelas.
19. Saya juga mengucapkan terimakasih banyak kepada Sekum di HMJ yaitu Moh Alvin karea beliau adalah orang yang telah membantu proses Skripsi saya dan selalu menasehati, menyemangati serta selalu mendengarkan keluhan saya dalam proses perjalanan ini.

20. Saya juga mengucapkan terimakasih untuk ke 7 bias ku para member BTS, terkhususnya Kim Taehyung, dan terimakasih juga untuk oppa Cha eunwoo dan gege Chen Zheyuan yang selalu menghibur saya dikalah capek.
21. Terimakasih saya ucapkan kepada semua pengurus panti asuhan bahagia terutama ibu dapur yang telah mempermudah urusan kami dilokasi pengabdian selama 6 bulan.
22. Terimakasih juga saya ucapkan untuk teman-teman bangku belakang yaitu hardianti, ayu, ayudia, adelfina, marlina dan nurmalinda yang meskipun hanya menemani selama 1 smester pada smester 6 tapi karena kehadiran kalian membuat saya menjadi orang lebih berani.
23. Saya ucapkan terimakasih juga untuk temanku safa dan wahda yang meskipun pertemanan kita hanya bermula dari perjuangan selama proses ngejar wisudah tapi pertemanan ini sangatlah berkesan.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada Peneliti. Peneliti berharap tesis ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
BERITA ACARA MUNAQASYHA	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Penelitian yang Relevan.....	8
BAB II.....	11
TINJAUAN TEORETIS.....	11
A. Kecanduan K-Pop	11
1. Pengertian kecanduan K-pop	11
2. Dampak Pengaruh K-Pop	16
3. Perspektif Islam	17
B. Drama Korea.....	18

1. Pengertian Drama Korea.....	18
2. Dampak dari Kecanduan Drama Korea	21
3. Perspektif Islam	22
C. Perilaku Keagamaan	25
1. Pengertian Perilaku keagamaan	25
2. Bentuk-bentuk Perilaku Keagamaan	30
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian.....	35
1. Jenis Penelitian	35
2. Pendekatan Penelitian	36
B. Lokasi Obyek dan Waktu Penelitian.....	36
C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian.....	36
D. Jenis dan Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	39
BAB IV	41
HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
1. Lokasi.....	41
2. Prodi Komunikasi dan penyiaran Islam.....	41
B. Hasil dan Pembahasan	42
1. Visi, Misi Dan Tujuan Prodi KPI Fakultas Agama Islam Universitas Muihammadiyah Makassar	42
2. Latar Belang Berkembangnya K-Pop dan Drama Korea di Indonesia	44
3. Awal Mula Pengaruh Kecanduan K-Pop dan Drama Korea dalam Kalangan Mahasiswa KPI Angkatan 21	45

4. Penyebab dari Pengaruh K-Pop dan Drama Korea Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa KPI Angkatan 21 Universitas Muhammadiyah Makassar	50
5. Dampak-Dampak Tayangan K-Pop dan Drama Korea terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa KPI Angkatan 21 Universitas Muhammadiyah Makassar.	58
BAB V.....	60
A. Simpulan.....	60
B. Saran-saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	66
RIWAYAT HIDUP.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku adalah cara manusia menunjukkan aksinya yang berkaitan dengan semua aktivitas berupa interaksi sesama manusia dengan sesamanya ataupun dengan lingkungan fisiknya.

Perilaku juga merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial baik lingkungan keluarga, teman, masyarakat dan lingkungan fisik seperti tempat tinggal, tempat belajar, dan tempat bekerja.

Perilaku keagamaan adalah rangkaian perbuatan atau tindakan yang didasari oleh nilai-nilai agama Islam ataupun dalam proses melaksanakan aturan-aturan yang sudah ditentukan oleh agama, misalnya meninggalkan segala yang dilarang oleh agama, atau meninggalkan minum-minuman keras, berbuat zina, judi, dan yang lainnya. Begitu pula faktor-faktor untuk melaksanakan norma agama, seperti halnya melaksanakan shalat, puasa, zakat dan tolong menolong dalam hal kebaikan. Adapun perilaku keagamaan itu sendiri timbul diakibatkan oleh adanya dorongan-dorongan atau daya tarik baik disadari atau tidak disadari. Jadi jelasnya, perilaku keagamaan itu tidak akan timbul tanpa adanya hal-hal yang menariknya. Dan pada umumnya penyebab perilaku keagamaan manusia itu merupakan campuran antara berbagai faktor baik faktor lingkungan biologis,

psikologis rohaniyah unsur fungsional, unsur asli, fitrah ataupun karena petunjuk dari Tuhan.¹

Perilaku keagamaan ditunjukkan oleh seseorang muslim ketika melakukan ibadah sehari-hari seperti sholat, puasa, zakat, berdo'a, dan membaca kitab suci Al-Qur'an. Perilaku keagamaan Islam merupakan suatu kesadaran seseorang dengan meyakini adanya Allah SWT, berserah diri sepenuhnya untuk melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya, dan menjalin hubungan yang baik dengan sesama manusia.

Pada era digital dan globalisasi banyak sekali anak muda yang ingin mencari jati dirinya dengan meneladani apa yang mereka cintai, maka perilaku yang ditunjukkan oleh Rosurullah SAW adalah sesuatu yang harus diteladani oleh para remaja, Allah Swt memberikan tuntunan dalam hal mencontoh. Q.S Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

قَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۖ (٢١)

Terjemahnya:

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah”.²

Dari ayat di atas dapat kita simpulkan bahwa Rosurullah SAW merupakan teladan dari zaman kenabian hingga sekarang karena perilaku kasih sayang,

¹Ratama, S., & Siraj, A. (2019). Pengaruh budaya religius dan self regulated terhadap perilaku keagamaan siswa. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(02), 331-346.

²Kemenag RI, *Al- Qur'an*, (Bandung: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2023). h.420.

kejujuran dan amanah yang diajarkan Rosurullah SAW untuk para remaja agar melakukan hal yang positif dan bermanfaat.

Budaya korea sudah masuk ke Indonesia cukup lama sejak tahun 2000-an dengan dimulainya penayangan drama korea di saluran televisi Indonesia seperti Full Hose yang amat populer saat itu. Berawal dari tayangan drama Korea, proses penyebaran budaya korea di Indonesia pun semakin berkembang seiring berjalannya waktu dengan ada beragam teknologi dan media yang mendukung proses tersebut. Proses perkembangannya pun tidak berhenti disana, hal tersebut dapat dilihat dari mulai masuknya budaya K-Pop ke Indonesia.³

K-Pop dan Drama Korea bagian dari K-Wave atau gelombang Korea *Hallyu* yang merupakan istilah yang digunakan untuk penyebaran budaya Korea Selatan di berbagai negara. Korea Wave juga mengakibatkan banyak penggemar semakin menggilai dan histeris karena kecintaan para penggemar kepada para artis dan aktor yang berlebihan sehingga seseorang tersebut tidak mampu mengontrol emosi, pikiran, hati dan perilaku. Saat ini K-wave sudah sangat booming di semua kalangan, bukan hanya remaja, anak kecil dan juga orang dewasa pun merasakannya. Musik-musik, film atau dramanya hingga cara berpakaian dan make-up ala Korea pun mulai ditiru di berbagai negara. Sehingga dampaknya sangat berpengaruh kepada para remaja, karena musik dan Drama Korea tersebut memang sasarannya adalah remaja walaupun banyak orang dewasa, orang tua, bahkan anak-anak pun ikut menyaksikan tayangan-tayangannya.

³Christofora K. *Pengaruh Budaya Korea di Indonesia: Sejarah, Perkembangan, dan Dampaknya*. 2023. Cet. 1. Yogyakarta: Cahaya Harapan. h. 10.

Seiring dengan terciptanya Korean Wave yang berpusat diserial K- Drama, kemudian bermunculan kegemaran para fans akan Musik Pop Korea atau yang dikenal dengan K-Pop. Daya tarik terbesar dari K-Pop ditemukan dalam lagu, tarian dan para penyanyi idol . Musik tempo cepat ala pop Korea dicampur dengan irama Asia yang sangat menarik perhatian untuk remaja muda di Cina, Jepang, Taiwan, Hong Kong dan di berbagai Asia Tenggara termasuk adalah Indonesia.

Juliana menyatakan bahwa K-Pop dan K-Drama nyatanya tidak hanya berdimensi pada dunia hiburan saja. Implikasi konten yang disajikan turut andil dalam pergeseran religiusitas pada sebagian fans mereka yang tak terkecuali pada golongan siswa. Sikap kecanduan yang ditunjukkan, baik di tingkat rendah hingga fanatisme level tinggi yakni *Celebrity Worship Syndrome*, tentunya menjadi fenomena baru untuk industri hiburan Korea.⁴ Telah tercatat dalam satu fenomena fatal dan riskan dalam singgungan dunia K-Pop (Korean Pop) dan dunia agama adalah ramainya hashtag „Agama BTS“ pada platform Telegram dan Twitter pada Mei 2020 silam.⁵

⁴Juliana Marlin Y Benu, Theodora Takalapeta dan Yustina Nabit, Perilaku Celebrity Worship Pada Remaja Perempuan. *Journal of Health and Behavioral Science*. Vol. 1, No. 1, 2019, h. 13-25.

⁵BTS sendiri adalah *Boyband* mendunia asal Korea Selatan yang beranggotakan 7 orang dan debut sejak 2013 atas agensi *Hybe* Entertainment. Ramainya kabar burung ini bermula dengan adanya grup Telegram yang bertuliskan “Agama BTS”. Walau sudah terpampang jelas penyimpangan religi yang terjadi, tidak disangka anggota grup Telegram ini telah mencapai 4030 member dengan deskripsi grup yang bertuliskan „rukun agama BTS“. Hal ini hanyalah sebatas kabar burung dan bisa jadi merupakan penyimpangan segelintir oknum yang memang ingin membelokkan agama. Namun cerminan sikap fanatisme yang fatal telah muncul. Kegilaan para fans K-Pop terhadap idolanya sudah melewati batas wajar bahkan berani untuk menerjang hukum Tuhan untuk hanya sekedar memuja-muja idola mereka. Lihat : "Takjub Sangat Ni Kenapa Ada Yang Wujudkan Agama BTS Sebab Terlalu Taksud Dengan K-Pop," diakses 13 September 2022.

Dampak penayangan K-Pop dan Drama Korea kini telah meluas di berbagai negara, sehingga menimbulkan tindakan khalayak untuk menjadi bagian dari penggemar K-Pop dan Drama Korea yang sangat booming di kalangan masyarakat. Sehingga banyak dari fans yang menunjukkan rasa cinta dan dukungan dengan membeli berbagai barang yang dipromosikan oleh akun-akun K-Pop. Barang tersebut bahkan diimpor dari negara asal K-Pop dan Drama Korea tersebut dengan harga yang tidak kecil dan terbilang mahal. Selain K-Pop di media sosial juga banyak mempromosikan berbagai Drama yang juga mampu menarik minat khalayak.

Drama yang menyajikan hiburan pemeran yang memiliki visual , alur cerita, dan genre yang menarik perhatian sehingga menambah minat pecinta Drama Korea untuk berlama-lama membuka media sosial untuk mencari update terbaru yang ditayangkan. Bahkan para penonton sampai lupa waktu tidur demi menyaksikan tayangan drama secara keseluruhan dan hal ini dilakukan oleh para penonton.

Seperti ungkapan dari Zakiyah bahwasannya implikasi yang terjadi antara K-Pop, K-Drama dan religiusitas mahasiswa sering kali berdampak pada abai terhadap waktu sholat. Padahal seyogyanya, sebagai mahasiswa muslim berkewajiban untuk senantiasa membina religiusitasnya dalam dimensi Iman, Islam dan Ihsan. Namun jika durasi pembinaan Iman ini tersita oleh K-Pop dan K-Drama, tentu bukan hal yang bisa dibenarkan. Sungguh miris bila mereka lebih menghafal lagu Korea dibanding ayat-ayat Al-Qur'an dan sholawat Nabi atau

mereka yang lebih gemar mengadopsi budaya Korea dari pada budaya Islam baik segi tata busana, bahasa, hingga gaya hidupnya⁶

Kecanduan adalah kondisi ketergantungan yang menyebabkan seseorang tidak dapat mengontrol dirinya karena aktivitas tertentu, hal ini karena adanya dorongan yang kuat dan sulit dikendalikan sehingga mengakibatkan dampak negatif pada tubuh seseorang secara signifikan pada kesehatan, mental, hubungan sosial, dan kualitas hidup secara keseluruhan.

Kecanduan terhadap budaya Korea, seperti k-Pop dan drama Korea adalah suatu fenomena yang sudah umum terjadi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Kecanduan ini bisa berdampak positif bahkan berdampak negatif pada diri seseorang.

Maka dari penulisan di atas dan berdasarkan penelitian terdahulu bahwasannya dobrakan wabah K-Pop dan Drama Korea sudah dijumpai di Indonesia sejak lama dan dampaknya sangat terasa di kehidupan sehari-hari terutama pada remaja seperti Mahasiswa. Dengan ini diharapkan agar remaja terkhususnya mahasiswa sadar akan permasalahan kecanduan K-Pop dan Drama Korea yang mempengaruhi perilaku keagamaan, Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Kecanduan K-Pop dan Drama Korea terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa KPI Angkatan 21 Unismuh Makassar”*.

⁶Suryani, A. P. (2023). *Pengaruh Kecanduan K-Pop dan Menonton Drama Korea terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Kecanduan Terhadap K-Pop dan Drama Korea Berpengaruh Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa KPI Angkatan 21 Unismuh Makassar?
2. Apakah K-Pop dan Darama Korea Dapat Merusak Perilaku Keagamaan Mahasiswa KPI Angkatan 21 Unismuh Makassar?
3. Apa Dampak Yang Terjadi Kepada Mahasiswa Yang Terpengaruh K-Pop Dan Drama Korea?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Apakah Kecanduan Terhadap K-Pop dan Drama Korea Berpengaruh Perhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa KPI Angkatan 21 Unismuh Makassar
2. Untuk Mengetahui Pengaruh K-Pop dan Drama Korea yang Merusak Perilaku Keagamaan Mahasiswa KPI Angkatan 21 Unismuh Makassar
3. Untuk Mengetahui Dampak yang Terjadi Kepada Mahasiswa yang Terpengaruh K-Pop Dan Drama Korea

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis:

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperluas pemahaman serta wawasan mengenai ilmu pengetahuan, Keagamaan dan permasalahan yang berkaitan terhadap perilaku keagamaan sehingga dapat

dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis penelitian ini diharapkan dapat membantu memberi informasi kepada orang banyak terkhususnya untuk mengatasi permasalahan tentang pengaruh K-Pop dan Drama Korea terhadap perilaku keagamaan.

E. Kajian Penelitian yang Relevan

Penyusunan Skripsi ini dibutuhkan beberapa referensi atau rujukan yang mempunyai relevansi dengan pembahasan yang akan diteliti, maka dari itu pada bagian ini, penulis telah merangkum dari tiga sumber:

1. Penelitian yang ditulis oleh Asheriyanti Tri Putri, Fakultas Ushuluddin Filsafat Dan Politik Uin Alauddin Makassar dengan judul “Pengaruh Tayangan K-Drama (Korean Drama) Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar”. Skripsi ini menjelaskan mengenai bentuk perilaku keagamaan mahasiswi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik Jurusan Sosiologi Agama pecinta drama Korea hampir sama dengan bentuk perilaku keagamaan orang lain atau mahasiswi lain, tidak pernah meninggalkan perintah Allah SWT, seperti mengerjakan sholat fardhu, mengaji, bersedekah, berpuasa, dan lain-lain, tetapi mahasiswi pecinta drama Korea cenderung memiliki bentuk perilaku suka menunda-nunda suatu pekerjaan atau yang biasa disebut Prokrastinasi dan untuk mengetahui dampaknya.⁷

⁷Asheriyanti, T. P. (2019). *Pengaruh Tayangan K-Drama (Korean Drama Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

2. Penulisan yang ditulis oleh Syarif Al Qadri, Jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul “Pengaruh Menonton Drama Seri Korea di Indosiar Terhadap Perilaku Imitasi Pada Remaja di Kelurahan Benteng Selatan Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar”. Skripsi ini menjelaskan mengenai pengaruh menonton drama seri Korea di Indosiar terhadap perilaku imitasi pada remaja di Kepulauan Selayar. Menurut peneliti remaja cenderung meniru apa yang mereka lihat di televisi melalui pembelajaran dari hasil pengamatan, adapula jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Kesimpulan dari skripsi Syarif Al Qadri adalah adanya pengaruh yang sangat kuat antara menonton drama seri Korea di Indosiar terhadap perilaku imitasi pada remaja di Kelurahan Benteng Selatan Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar, peneliti mengungkapkan agar stasiun televisi harus menyeleksi drama seri Asia yang akan tayang berikutnya karena dapat mempengaruhi psikologis penontonnya terutama yang masih remaja. Penelitian ini juga memperoleh informasi bahwa pengaruh menonton tayangan drama seri Korea di Indosiar terhadap perilaku imitasi pada remaja di Kelurahan Benteng Selatan Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar, sebesar 77,3% sisanya sebesar 23,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.¹² Perbedaan dengan penelitian peneliti yaitu, skripsi Syarif Al-Qadri lebih berfokus kepada perilaku imitasi yang dilakukan oleh remaja di Kepulauan Selayar dan peneliti akan berfokus kepada

perubahan perilaku yang terjadi pada mahasiswi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.⁸

3. Penelitian Ketiga yang ditulis oleh Depi Mawatdah berjudul “Pengaruh Budaya K-Pop Terhadap Perubahan Gaya Hidup Mahasiswa Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Uin Ar-Raniry Banda Aceh”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi gaya hidup para mahasiswa yang telah terpengaruh oleh fasion budaya K-Pop serta mencari tahu apa dampak positif dan negatif yang dirasakan oleh para mahasiswa yang terpengaruh oleh budaya K-Pop.⁹

⁸Syarif Al Qadri. (2013). “Pengaruh Menonton Drama Seri Korea Di Indosiar Terhadap Perilaku Imitasi Pada Remaja Di Kelurahan Benteng Selatan Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar”, Skripsi (Makassar: Fak. Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

⁹Mawatdah, D. (2022). *Pengaruh Budaya K-Pop Terhadap Perubahan Gaya Hidup Mahasiswa Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Kecanduan K-Pop

1. Pengertian kecanduan K-pop

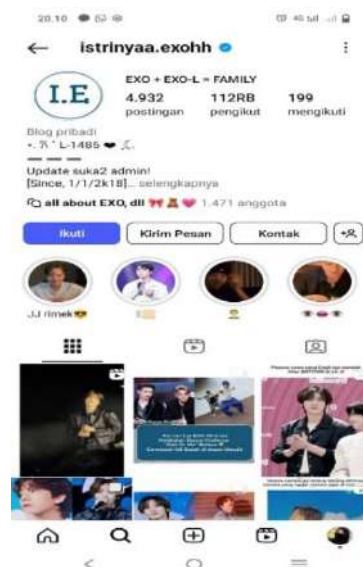
Kecanduan sering kali dikaitkan sesuatu yang negatif karena kata candu atau kecanduan merupakan respon pada tubuh dan pikiran. Kecanduan juga adalah sesuatu yang memicu pada kondisi seseorang yang memiliki ketergantungan fisik dan psikologis yang dapat menyebabkan berbagai masalah seperti masalah kesehatan dan sosial.

Kecanduan merempas ketenangan pikiran, menjerumuskan seseorang pada kecemasan, depresi, serangan panik, dan bahkan pikiran bunuh diri. Selain itu tubuh juga akan menanggung akibatnya, karena stres yang terus-menerus sehingga menyebabkan masalah jantung, insomnia, gangguan gastrointestinal, dan bahkan menimbulkan penyakit yang serius.¹⁰

Kecanduan terhadap budaya Korea, seperti k-Pop dan drama Korea adalah suatu fenomena yang sudah umum terjadi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Kecanduan ini bisa berdampak positif bahkan berdampak negatif pada diri seseorang.

¹⁰Sylvie Puspita. *Fenomena Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini*. 2020. Cet.1. Surabaya: Cipta Media nusantara (CMN). h. 410

K-Pop merupakan istilah singkatan dari Korean Pop atau musik pop Korea yang berasal dari Korea Selatan, yang dinyanyikan oleh girlband dan boyband yang merupakan sekumpulan perempuan dan laki-laki yang berada dibawah suatu entertainment atau agensi seperti S.M. Entertainment yang merupakan perusahaan hiburan Korea Selatan yang didirikan sejak tahun 1995 oleh Lee Soo-man dan salah satu Boyband terkenal dari agensi tersebut adalah EXO dan Exo memiliki nama fandom Exo-L.



Gambar II.1 Fandom Exo-L

Gambar di atas merupakan salah satu akun penggemar Exo-L, akun tersebut banyak membagikan video dan foto para boy band EXO sebagai tanda dukungan dan kecintaan mereka kepada para Idola atau bias mereka.

Budaya K-pop merupakan budaya musik yang berasal dari Korea Selatan yang sudah memikat golongan masyarakat di seluruh dunia, salah satunya di Indonesia. K-pop mempunyai keunikan tersendiri musik yang membagikan

kesenangan tersendiri bagi para pencinta K-pop. Kebudayaan populer berkaitan dengan masalah keseharian yang bisa dinikmati oleh setiap orang atau juga oleh kalangan orang-orang tertentu. Seperti segi musik, drama/film, makanan dan fashion.¹¹

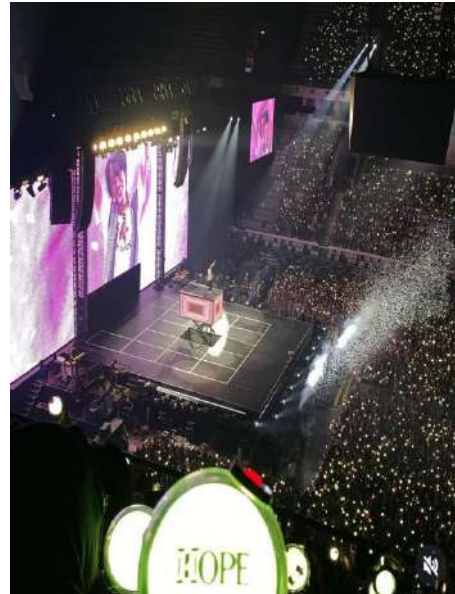
K-pop juga merupakan salah satu budaya Korea Selatan yang sejak tahun 200-an masuk ke Indonesia dan mengguncangkan hati-hati para penggemar karena musik dan para penyanyinya memiliki visual menarik sehingga banyak dari penggemar menjadi sangat histeris hingga menjadikan para penyanyi Idola K-pop sebagai sesuatu yang istimewa dalam hati para penggemar. Bahkan tidak heran banyak para fans yang mengaku sebagai kekasih dari para Idola K-Pop.

Budaya K-Pop masuk ke Indonesia dengan cepat dan meluas karena adanya internet sehingga menjadi sebuah pendobrakan di industri hiburan dan mempengaruhi banyak orang mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa bahkan orang tua pun dapat terpengaruh oleh budaya K-pop. Ketenaran tersebut dapat kita lihat dari antusiasme dari para penggemar yang bermunculan dari berbagai fanbase atau fandom yang mengadakan kegiatan perkumpulan sosial antara fandom contohnya BTS yang memiliki nama resmi ARMY.

¹¹Mawatdah, D. (2022). *Pengaruh Budaya K-Pop Terhadap Perubahan Gaya Hidup Mahasiswa Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).*



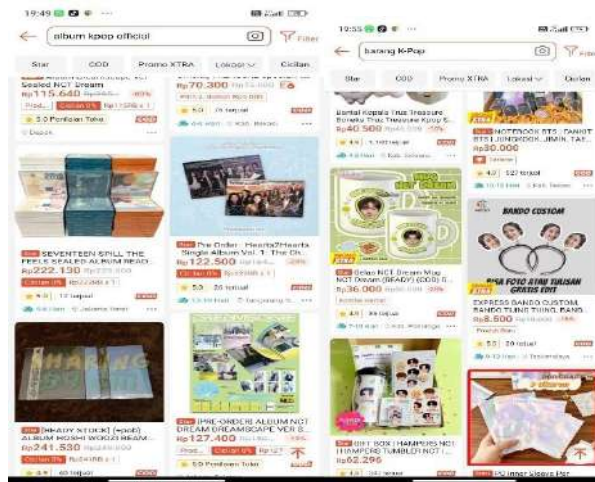
Gambar II.2 Akun Fans BTS



Gambar II.3 Konser Bts di Indonesia

Dari gambar di atas bisa kita buktikan bahwa K-Pop suda sangat booming di Indonesia, dapat kita lihat salah satu akun fandom Army Indonesia memiliki pengikut sebanyak 178RB bahkan banyak Army diluar sana yang tidak terhitung jumlahnya. Gambar ke 2 juga memperlihatkan sebuah konser yang di adakan oleh grub band BTS di Indonesia, dan bahkan ribuat tiket habis terjual padahal harga tiket tersebut mulai dari yang murah 1,8 juta hingga 4,55 juta pertiket.

Perilaku penggemar K-Pop juga mengakibatkan kecanduan hingga ditunjukkan dengan para penggemar K-Pop bergabung dalam fandom tertentu sebagai bentuk dukungan kepada para Idola K-Pop dengan menghadiri konser, menghadiri *fangathering*, serta membeli atribut yang berhubungan dengan idolanya seperti album, photocard, lightstick, pakaian, aksesoris, hingga barang-barang koleksi seperti stiker dan beneka.



Gambar II.4 Album dan Barang-barang K-Pop



Gambar II.5 Lighstick BTS

Dapat kita lihat di atas merupakan barang-barang K-Pop yang dijual secara online cukup terbilang mahal, dan ada juga tokoh-tokoh yang menjual barang K-Pop secara offline. Sedangkan gambar di samping (Lighstik) merupakan salah satu barang atau alat yang sering digunakan oleh para penggemar saat konser dan alat tersebut menjadi salah satu lambang kecintaan para penggemar K-Pop, dan harga barang tersebut cukup mahal mulai dari harga 400.000 hingga 1.200.000.

Fans K-Pop dianggap selalu bersikap berlebihan, gila, histeris, obsesif, adiktif, dan konsumtif ketika mereka sangat gemar menghambur-hamburkan uang untuk membeli merchandise idola maupun mengejar idola hingga ke belahan dunia manapun. Stereotip tersebut salah satunya dapat dilihat di dunia maya. Mereka secara terang-terangan dapat menyatakan rasa cinta kepada idola dengan menggunakan fungsi mention pada Twitter dan ditujukan langsung ke akun Twitter sang idola. Melalui dunia maya, mereka dapat dengan bebas mengungkapkan dan mencurahkan isi hati mereka kepada sesama fans K-Pop dengan posting pada blog maupun forum.

Perilaku kecanduan K-pop atau musik Korean Pop sudah kita jumpai dimana-mana, banyak orang-orang senang mendengarkan musik Korea yang berbahasa Korea yang dinyanyikan oleh boy band dan girl band. Bahkan banyak dari para penggemar K-Pop rela membeli Album musik yang dijual dengan harga sangat mahal, tetapi mereka merasa itu adalah suatu hal yang biasa, sehingga membuat mereka menjadi terbiasa karena adanya perilaku kecanduan tersebut maka hal itulah yang mendorong seseorang rela melakukan hal tersebut walaupun merugikan diri sendiri.

Kecanduan K-Pop merupakan hal yang bertentangan dengan ajaran Islam. Kecanduan K-Pop dapat mengakibatkan seseorang menjadi terlalu berlebihan atau terobsesi terhadap idola yang disukainya. Kecanduan K-Pop merupakan antusiasme penggemar yang berlebihan terhadap sesuatu yang mereka gemari, dalam hal ini adalah artis idola. Kecanduan itu sendiri akan melahirkan perilaku fanatik yang tercermin dalam suatu tindakan dari para penggemarnya. Perilaku fanatik inilah dapat kita lihat dari konsumsi para penggemar, aktivitas penggemar terhadap artis idola mereka.¹²

2. Dampak Pengaruh K-Pop

Budaya K-pop dapat mempengaruhi anak muda dalam berbagai aspek, berikut pengaruh yang bersifat Positif dan Negatif:

a. Dampak Positif

- 1) Menambah Wawasan dan Pengetahuan tentang budaya korea selatan.
- 2) Memotivasi dalam minat belajar Bahasa Asing (Korea dan Inggris).

¹²Tiara dan Fizzy. Fanatisme Remaja Perempuan Penggemar Musik K-Pop. *Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi*. Vol. 2, No. 1, 2018, h. 678

- 3) Memotivasi untuk mengejar Impian.
- 4) Mengajarkan untuk mengenal fasion.
- 5) Dapat meningkatkan minat belajar.
- 6) Dapat menghilangkan Stres.

b. Dampak Negatif

- 1) Terlalu banyak mendengarkan music K-pop dari pada music local.
- 2) Lupa waktu atau lalai terhadap kewajiban.
- 3) Terdorong untuk mengikuti atau meniru budaya korea atau idola K-pop.
- 4) Perilaku Konsumtif.
- 5) Kecintaan yang berlebihan kepada Idola K-pop.
- 6) Mudah terdistraksi.

3. Perspektif Islam

Korea Selatan merupakan salah satu negara yang memiliki kebebasan beragama dan tidak memiliki agama yang resmi, tetapi didominasi oleh Kristen dan Budha, tetapi tetap atheis menjadi mayoritas di Korea Selatan dan ajaran agama Islam relafan terbaru, akan tetapi mengalami pertumbuhan signifikan.

Yang harus kita ketahui bahwa para penyanyi K-Pop tidak seakidah dengan kita para muslim sehingga nilai-nilai yang mereka bawa berbeda dengan nilai-nilai islam yang selama ini diajarkan. Walaupun ada beberapa para idola K-Pop yang beragama muslim contohnya Zayyan dari grub band XODIAC.

Dalam ajaran Islam kita tidak diajarkan untuk menganggumi dan memuji sesuatu atau seseorang secara berlebihan kecuali kepada Allah SWT dan Rosurullah SAW. Seperti dalam Q.S At-Taubah ayat 24:

قُلْ إِنْ كَانَ آبَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ وَإِخْوَانُكُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَأَمْوَالٌ
اقتَرَفْتُمُوهَا وَتِجَارَةٌ تَخْشَوْنَ كَسَادَهَا وَمَسَاكِينُ تَرْضَوْنَهَا أَحَبَّ إِلَيْكُمْ مِّنَ اللَّهِ
وَرَسُولِهِ وَجِهَادٍ فِي سَبِيلِهِ فَتَرَبَّصُوا حَتَّى يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي
الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ

Terjemahnya:

Katakanlah, “Jika bapak-bapakmu, anak-anakmu, saudara-saudaramu, istri-istrimu, keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perdagangan yang kamu khawatirkan kerugiannya, dan rumah-rumah tempat tinggal yang kamu sukai, lebih kamu cintai dari pada Allah dan Rasul-Nya serta berjihad di jalan-Nya, maka tunggulah sampai Allah memberikan keputusan-Nya.” Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang fasik.¹³

Dari surah At-Taubah ayat 24 diatas bahwasannya dalam Islam dilarang untuk menyukai sesuatu secara berlebihan apalgi menjadukan Allah SWT dan Rosurullah menjadi nomor 2 di hati mereka. Menyukai sesuatu atau menggemari seseorang boleh saja akan tetapi, kita sebagai umat muslim jangan sampai melupakan Allah SWT dan Rasul SAW serta tetap menjalankan perintah-perintah Nya.

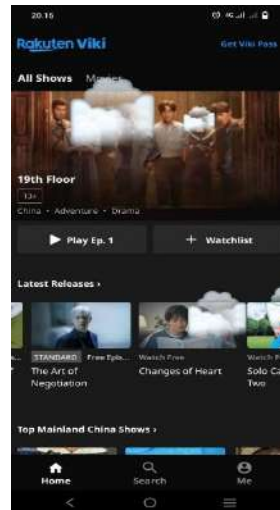
B. Drama Korea

1. Pengertian Drama Korea

Drama korea atau yang biasa disebut K-Drama merupakan serial televisi yang ditayangkan di berbagai negara karena memiliki daya tarik dalam cerita yang menarik, kualitas produk yang tinggi serta menampilkan para aktor dengan visual menarik.

¹³Kemenag RI, *Al- Qur'an*, (Bandung: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2023). h.190.

Semakin canggihnya dunia sehingga saat ini drama korea bukan hanya tayang di serial televisi saja akan tetapi, karena adanya internet sehingga sangat mudah mengakses di handphone melalui dari berbagai macam situs seperti Viki, Netflix, Iqiyi, Viu dan beberapa situs lainnya.



Gambar. III.1 Aplikasi Viki

Gambar di atas merupakan salah satu aplikasi atau situs yang sering digunakan oleh para penonton untuk menyaksikan drama Korea, akan tetapi ada beberapa aplikasi tontonan yang melakukan pembayar setiap hari, bulan atau tahun.

Drama korea atau yang biasa disebut K-Drama terlihat ditayangkan diberbagai televisi nasional Indonesia. Penyebaran awal Korean Wave ini dimulai tahun 2002 dengan tayangnya drama seri berjudul *Autumn in My Heart* atau *Autumn Tale* yang lebih populer dengan judul *Endless Love*, distasiun TV RCTI. Keberhasilan serial K-Drama ini diikuti oleh K-Drama lainnya, seperti *Full House*, *Sassy Girl Chun Hyang*, *Lovers in Paris*, *Princess Hours*, *My Lovely Sam Soon*, *My Girl*, *Hello! Miss*, *Coffe House*, *My Girlfriend Is Gumiho*, *Dream High*

dan drama yang paling banyak mendapatkan perhatian adalah Boys Before Flower. Drama Korea merupakan budaya kesenian yang mengacu kepada drama televisi di Korea Selatan dalam sebuah format miniseri dan menggunakan bahasa Korea dimana dalam drama Korea mengangkat kisah-kisah kehidupan manusia yang disajikan menggunakan bahasa korea.

Drama Korea juga merupakan dari bagian Korean Wave atau Hallyu yang telah mewabah di Indonesia. Tanpa sadar, tiba-tiba kita menjadi freak terhadap semua yang berbau Korea. Menggemari serial dramanya yang romantis bertabur artis-artis berwajah tampan dan cantik, menikmati musiknya lengkap dengan koreo yang menarik, menjadikan kita terbius olehnya. Sampai akhirnya tren Korea ini terbawa pada perilaku sehari-hari, style fashion, style rambut teradaptasi dari artis-artis Korea.¹⁴

Drama Korea telah menjadi populer di berbagai negara seperti Amerika Latin, Timur Tengah, asia dan lain-lain. Telah banyak aktor dan aktris Korea yang telah mampu menarik dan mengambil hati orang-orang di seluruh dunia. Bakat yang baik serta penampilan yang menawan, para artis Korea telah mengangkat perkembangan industri hiburan Korea, melalui drama dan film ditandai dengan kualitas produksi yang sangat baik, karakter dengan kedalaman, cerdas naskah dengan sebagian besar bergantung pada karakter pola dasar.

Drama Korea banyak didasarkan pada genre romantis, fakta sejarah yang menggambarkan kisah-kisah nyata dari masa lalu, komedi, fantasi, keluarga, action, thriller, serta drama yang menggabungkan dua atau lebih kategori. Drama

¹⁴Yuen ai. *Korean Idol*. 2012. Cet. 1. Yogyakarta: Media Pressindo.

Korea mempunyai tema yang kuat, pesan yang disampaikan jelas sehingga para pemirsa yang menontonnya dibuat penasaran dan ingin terus menerus menonton drama Korea.

Drama Korea merupakan suatu cerita atau fiksi yang menggambarkan kehidupan masyarakat Korea. Drama Korea pertama hadir di layar kaca Indosiar pada tahun 2002 yang berjudul *Endless Love*. Setelah itu pada tahun 2011 sekitar 50 judul Drama Korea yang tayang di layar kaca Indonesia. Drama Korea ini berbentuk cerita bersambung yang biasanya terdiri dari 16 episode hingga 32 episode. Setiap episode berdurasi 40 menit sampai 1 jam, sehingga untuk menonton drama korea ini dapat menyita waktu. Kemudian telah banyak aktor dan aktris Korea yang telah mampu menarik dan mengambil hati orang-orang di seluruh dunia. Bakat yang baik serta penampilan yang menawan, para artis Korea telah mengangkat perkembangan industri hiburan Korea, melalui drama dan film ditandai dengan kualitas produksi yang sangat baik, karakter dengan kedalaman,cerdas naskah dengan sebagian besar bergantung pada karakter pola dasar.¹⁵

2. Dampak dari Kecanduan Drama Korea

Terdapat beberapa dampak yang terjadi setelah menyaksikan atau menonton Drama Korea:

a. Dampak Positif

- 1) Sarana hidup
- 2) Menambah pengetahuan bahasa

¹⁵Velda Ardia. Drama Korea dan Budaya Populer. Jurnal Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jakarta. Vol.2, No. 3. 2014, h.12.

- 3) Mengenal budaya kehidupan di korea
- 4) Mengetahui berbagai hal di korea
- 5) Memetik moral dan nilai kehidupan

b. Dampak Negatif

- 1) Membuat lupa waktu
- 2) Banyak berkhayal
- 3) Demam korea
- 4) Kurang bersosialisasi
- 5) Emosional

3. Perspektif Islam

Drama Korea merupakan tayangan seri televisi yang banyak disukai oleh orang banyak terutama warga Indonesia dan seperti yang kita ketahui bahwa umat Islam di Indonesia sangatlah banyak, maka dari itu dapat kita ketahui bahwa umat Islam di Indonesia banyak sekali yang terpengaruh oleh tontonan-tontonan yang tidak memiliki unsur keagamaan. Walaupun begitu, peminat Drama Korea tetaplah banyak disukai terutama oleh kaum muda. Selain itu, Aktor dan artis drama Korea pun dinilai memiliki paras menawan. Bahkan tak sedikit orang yang menjadikan aktor dan aktris Drama Korea sebagai idola. Semua tontonan tersebut diikat dengan hukum yang sama, terutama dalam hal tidak melalaikan kewajiban dan amalan baik yang telah diperintahkan oleh Allah Swt. Menonton drama Korea atau tontonan lainnya tidak dilarang secara langsung. Namun hal itu menjadi haram jika tontonan tersebut membuat seseorang lalai terhadap ibadah wajib atau

aktivitas yang seharusnya dikerjakan. Karena tanda ketika kita telah dikelabui oleh setan salah satunya saat menjadi lalai atau abai terhadap kewajiban utama.¹⁶

Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa setan menjanjikan kesenangan duniawi dengan tujuan untuk menjerumuskan manusia pada kesesatan dan kelalaian akan waktu yang di berikan. Akan tetapi manusia lupa akan waktu hingga terjerumus kepada sesuatu yang tidak di inginkan. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an:

Allah Swt berfirman dalam Q.S An-Nisa" ayat 120 :

يَعِدُّهُمْ وَيُؤْمِنِيهِمْ^ط وَمَا يَعِدُّهُمْ الشَّيْطَانُ إِلَّا
غُرُورًا

Terjemahnya:

“(Setan itu) memberikan janji-janji kepada mereka dan membangkitkan angan-angan kosong pada mereka, padahal setan itu hanya menjanjikan tipuan belaka kepada mereka”.¹⁷

Dari ayat di atas memperingatkan kita bahwa bahayanya godaan setan sehingga menjadikan kita orang yang ber angan-angan kosong dan lupa akan waktu contohnya menonton dapat membuat kita lupa waktu beribadah.

Ditayangkannya Drama Korea memang tidak ada unsur religius Islam sehingga banyak menayangkan adegan yang dilarang oleh agama Islam seperti mabuk-mabukakan dan berzinah. Maka apabila hal ini dimasukkan ke dalam pikiran, maka hal tersebut akan berpengaruh pada keagamaan kita.

¹⁶Putri,A. T. Pengaruh tayangan K-Drama (Korean Drama) Terhadap Perubahan perilaku mahasiswa universitas islam

¹⁷Kemenag RI, *Al- Qur'an*, (Bandung: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2023),h.97.

Menonton Drama Korea juga dapat membuat kita rela bergadang karena setiap pada episode terakhir membuat para penasan agar ingin menonton seterusnya. Indonesia seperti dijajah oleh Korea karena masyarakatnya yang senang menonton Drama Korea hingga bisa dibilang lupa waktu. Karena terlalu seringnya mereka menonton. Biasanya mereka sengaja menonton dengan cara "marathon" atau menonton 1 season dalam 1 waktu. Terkadang juga para penonton Drama Korea sering membuat penggemarnya seperti sedang masuk dalam Drama Korea tersebut dalam kegiatan sehari-harinya.¹⁸ Padahal Allah Swt memerintahkan kita para hamba-Nya agar menjaga waktu dan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya dengan mengerjakan hal-hal yang baik atau positif. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Asr ayat 1-3:

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Terjemahnya:

“Demi masa. Sungguh, manusia berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran”¹⁹

Drama Korea yang ditonton secara berlebihan sangat berpengaruh pada perilaku keagamaan kita contohnya drama Korea membuat kita menjadi lupa waktu sholat bahkan ada yang sengaja menunda-nunda waktu sholat atau ibadah lainnya.

¹⁸Korry El-Yana. *Dijajah Korea*. 2021. Cet. 1. Kota Tangerang: Indigo Media. h. 143

¹⁹Kemenag RI, *Al-Qur'an*, (Bandung: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2023),h.601.

C. Perilaku Keagamaan

1. Pengertian Perilaku keagamaan

Pengertian perilaku keagamaan dapat dijabarkan dengan cara mengartikan secara perkata. Kata perilaku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa yaitu tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.²⁰ Kata keagamaan berasal dari kata dasar agama yang berarti sistem, prinsip kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban yang berhubungan dengan kepercayaan. Kata keagamaan yang berawalan “ke” dan akhiran “an” yang mempunyai arti sesuatu (segala tindakan) yang berhubungan dengan agama.

Perilaku keagamaan merupakan sikap seseorang yang didasari keyakinan akan ajaran agama yang baik dalam hal perbuatan, perkataan dan bersikap. Maka perilaku merupakan bagian dari Akhlak yang terpuji dan sifat-sifat moral yang baik.

Perilaku keagamaan adalah tingkah laku yang didasarkan atas kesadaran tentang adanya Tuhan Yang Maha Esa. semisal aktivitas keagamaan seperti shalat, zakat, puasa dan sebagainya. Perilaku keagamaan bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual saja, tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural, bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktivitas yang tidak tampak yang terjadi dalam seseorang.²¹

²⁰Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 859.

²¹Pahron Setiawan, dkk. Perilaku Keagamaan Siswa Muslim di SMPN 1 dan SMPN 2 Airmadidi (Studi Kasus Siswa Muslim Mayoritas dan Minoritas di Sekolah Negeri). *Journal of Islamic Education Policy* Vol. 5, No. 1, 2020, h. 35

Menurut Moh. Arifin (dalam Anwar) berpendapat perilaku keagamaan berasal dari dua kata, perilaku, dan keagamaan. Perilaku adalah gejala (fenomena) dari keadaan psikologis yang terlahirkan dalam rangka usaha memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan. Keagamaan (agama) adalah segala yang disyariatkan oleh Allah dengan perantaraan Rasul-Nya berupa perintah dan larangan serta petunjuk kesejahteraan.²²

Adapun perilaku keagamaan itu sendiri timbul diakibatkan oleh adanya dorongan-dorongan atau daya tarik baik disadari atau tidak disadari. Jadi jelasnya, perilaku keagamaan itu tidak akan timbul tanpa adanya hal-hal yang menariknya. Dan pada umumnya penyebab perilaku keagamaan manusia itu merupakan campuran antara berbagai faktor baik faktor lingkungan biologis, psikologis rohaniah unsur fungsional, unsur asli, fitrah ataupun karena petunjuk dari Tuhan.

Kesadaran seorang hamba tentang adanya Allah SWT. Maka sebagai umat islam kita harus mengerjakan perintah-perintah Allah seperti sholat, puasa, zakat dan umrah. Adapun perbuatan yang tercelah yang harus kita jauh yaitu minum-minuman keras, berbuat zina, judi dan perbuatan tercelah lainnya.

Perilaku keagamaan bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual saja, akan tetapi mencakup aspek kehidupan sosial. Adanya perilaku keagamaan pada diri seseorang diakibatkan oleh dorongan-dorongan atau daya tarik baik disadari atau tidak disadari .

Perilaku keagamaan memiliki beberapa aspek penting:

a. Keyakinan dan pemahaman

²²Pratama, S., & Siraj, A. (2019). Pengaruh budaya religius dan self regulated terhadap perilaku keagamaan siswa. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(02), 331-346.

- b. Tindakan dan perbuatan
- c. Moral dan etika
- d. Interaksi sosial
- e. Kebiasaan.

Maka kita sebagai seorang muslim kita seharusnya memiliki perilaku yang baik karena Allah Swt mengingatkan umat Islam agar tidak menebarkan kebencian dan hinaan terhadap kelompok dan individu muslim yang lain.

Perilaku keagamaan seseorang pada dasarnya juga tidak terlepas dari dasar-dasar atau pokok-pokok ajaran Islam yang dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu:

a. Aqidah

Aqidah adalah urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, menentramkan jiwa, dan menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan. Inti materi dari aqidah adalah mengenai keimanan sebagaimana terdapat dalam rukun iman, yakni meyakini tentang Allah, para malaikat, Nabi/Rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, serta qada dan qadar. Allah Swt berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 186:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ
فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Terjemahnya:

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku Kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Hendaklah mereka itu

memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku, agar mereka memperoleh kebenaran”.²³

b. Akhlak

Menurut bahasa akhlak ialah kata jamak dari khuluq (khuluqun) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi‘at. Akhlak disamakan dengan kesusilaan, sopan santun. Akhlak diartikan sebagai ilmu tata krama, ilmu yang berusaha mengenal tingkah laku manusia, kemudian memberi nilai kepada perbuatan baik atau baik sesuai dengan norma-norma atau tata susila.²⁴ Akhlak dalam ajaran Islam mencakup berbagai aspek, dimulai dari akhlak terhadap Allah, hingga kepada sesama makhluk (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda tak bernyawa).

Akhlak mengandung empat unsur yaitu adanya perbuatan baik dan buruk, adanya kemampuan melaksanakan, mengetahui perbuatan yang baik dan buruk, dan adanya kecenderungan kondisi jiwa pada salah satu perbuatan terpuji maupun yang tercela.²⁵ Ukuran untuk menentukan akhlak itu terpuji atau tercela adalah syara‘ yakni aturan atau norma yang ada di Al-Quran maupun Sunnah dan akal sehat. Akidah, syariah dan akhlak saling berkorelasi, akidah merupakan sistem kepercayaan dan dasar bagi syariah dan akhlak, sedangkan tidak ada syariah dan akhlak selama tanpa akidah Islam.²⁶ Allah Swt berfirman dalam Q.S Al-Hujurat ayat 11:

²³Kemenag RI, *Al- Qur'an*, (Bandung: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2023),h.28.

²⁴M. Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. (Jakarta: Amzah. 2007), hlm. 3.

²⁵Nasirudin. *Historisitas & Normativitas Tasawuf*. (Semarang: Aktif Media. 2008), h. 28

²⁶Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso. *Psikologi Islam; Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008), h. 79

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ
وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا
تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ
الظَّالِمُونَ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim”.²⁷

Perbuatan tercela sangat dilarang oleh Allah Swt. Akhlak ini menyebabkan kemudharatan dan berdampak negatif bagi orang yang mengerjakannya dan merugikan orang lain. Salah satu larangan melakukan perbuatan tercela, tertuang dalam surat Al-Hujurat ayat 11 yang menyebutkan larangan mencela atau mengolok orang lain.

Maka kita sebagai manusia seharusnya memiliki akhlak yang baik dan Allah Swt mengingatkan umat Islam agar tidak menebarkan kebencian dan hinaan terhadap kelompok dan individu muslim yang lain. Tidak sepatasnya hal tersebut dilakukan orang yang mengaku dirinya beriman. Sebab, orang yang dibenci bisa jadi ia lebih baik daripada yang menebar kebencian. Ada beberapa bentuk dari akhlak di antaranya:

1) Akhlak Kepada Keluarga

²⁷Kemenag RI, *Al- Qur'an*, (Bandung: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2023),h.516.

Akhlak terhadap keluarga meliputi ayah, ibu, anak dan keturunannya. Adapun bentuk dari akhlak terhadap keluarga ialah: pertama, mencintai mereka melebihi rasa cinta terhadap orang lain. Kedua, lemah lembut dalam perkataan dan perbuatan. Ketiga, merendahkan diri dan tidak sombong. Keempat, senantiasa mendoakan mereka. Kelima, berbuat baik kepada mereka sepanjang masa.

2) Akhlak kepada diri sendiri

Islam telah mengajarkan agar kita senantiasa menjaga diri, meliputi jasmani dan rohani. Organ tubuh harus dipelihara dengan baik, yakni dengan cara mengkonsumsi makan yang halal dan sehat, apabila kita mengkonsumsi makanan yang haram dan tidak sehat maka sama hal nya kita telah merusak diri sendiri. Sedangkan akal juga perlu dipelihara dan dijaga agar terhindar dari pikiran-pikiran kotor.

3) Syariah

Syariah menurut hukum Islam, sebagaimana dikutip dari buku karya Muhammad Alim yang berjudul “Pendidikan Agama Islam” adalah hukum-hukum dan tata aturan yang disampaikan Allah agar ditaati hamba hamba- Nya. Secara garis besar ajaran syariah Islam adalah ibadah seperti yang terdapat dalam rukun Islam, muamalah (sosial), munakahat (korelasi keluarga), jinayat (pidana), siyasah (kemasyarakatan atau politik), dan peraturan-peraturan lainnya seperti makanan, minuman, sembelihan, berburu, nazar dan lain-lain

2. Bentuk-bentuk Perilaku Keagamaan

Berikut bentuk-bentuk dari perilaku keagamaan:

a. Ibadah

Ibadah adalah sebagai bentuk pengabdian dan ketaatan kita kepada Allah yaitu dengan mengerjakan ibadah sholat, puasa, zakat, dan haji jika mampu.

Dalam pengertian yang luas ibadah meliputi segala segala yang dicintai Allah dan di ridhai-Nya, perkataan dan perbuatan lahir dan batin. Jadi meliputi yang fardhu, muamalah, bahkan akhlak karimah. Jadi, Ibadah dalam Islam meliputi seluruh aspek kehidupan.²⁸

Ibadah terbagi menjadi dua, yaitu:

1) Ibadah Mahdhah

Ibadah yang tercermin dalam rukun Islam lima, yakni syahadat, shalat, zakat, puasa, dan haji ke baitullah. Ibadah mahdhah adalah ibadah yang ditentukan caranya maupun prakteknya.

Bentuk dari perilaku ibadah keagamaan yang sering dilakukan remaja seperti: pelaksanaan shalat, puasa, membaca Al-Qur'an, menghafal do'a, infaq.

a) Sholat

Secara hakikat adalah berhadapan hati (jiwa) kepada Allah, secara yang mendatangkan takut kepada-Nya serta menumbuhkan didalam jiwa rasa kebesaran-Nya atau mendhohirkan hajat dan keperluan kita kepada Allah yang kita sembah dengan perkataan dan pekerjaan atau keduanya.²⁹ Shalat juga dapat menjauhkan manusia dari perbuatan yang keji dan munkar, yang bila dibersihkan dari kedua sifat itu sejahtera dan utuhlah umat. Sholat merupakan rukun islam, jadi wajib hukumnya bagi setiap muslim untuk melaksanakan sholat.

²⁸Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. & Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. *Fiqh Ibadah Suatu Pengantar*. 2022. Cet. 1. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management (NEM).

²⁹Sulaiman Rasjid. *Fiqh Islam*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2005), h 53

b) Puasa

Puasa berarti “menahan diri”. Menurut syara’ ialah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkannya dari mula terbit fajar hingga terbenam matahari, karena perintah Allah semata-mata, serta disertai niat dan syarat-syarat tertentu.³⁰ Puasa bukan hanya menahan diri dari makan, minum dan kebutuhan biologis lainnya yang dalam waktu tertentu. Puasa adalah langkah-langkah yang harus ditempuh dalam mengekang diri dari keinginan yang haram dan perbuatan yang tidak baik.

c) Membaca Al-Qur’an

Al-Qur’an merupakan wahyu Allah yang berfungsi sebagai mukjizat Nabi Muhammad Saw, yang dapat disaksikan oleh seluruh umat manusia. mengajarkan membaca Al-Qur’an adalah fardhu kifayah dan merupakan ibadah yang utama. mampu dengan usahanya sendiri. Ia tidak menyadari bahwa semua itu berkat izin dari Allah Swt.³¹

2) Ibadah Ghairu Mahdhah

Segala Ibadah yang tidak termasuk atau diluar ibadah mahdhah. Sesuatu dapat dikatakan ibadah ghairu mahdhah ketika ibadah itu hanya ditujukan untuk mencapai keridhoan Allah seperti ibadah perbuatan dan perkataan yang baik.

a) Berakhlak mulia

Akhlak adalah etika yang merupakan perbuatan atau perilaku yang terpuji seperti amanah, jujur, suka menolong, mudah memaafkan dan saling menghargai.

³⁰Mo. Rifa’i. *Fiqh Islam Lengkap*. (Semarang: PT. Karya Toha Putra. 1978), h.

³¹Syarifah Habibah. Akhlak dan Etika dalam Islam. *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 1, No. 4. 2015, h. 80

Adapun yang harus kita hindari adalah perbuatan tercelah seperti berbohong dan perilaku tercela lainnya yang dilarang oleh agama.

Sebagaimana Rosurullah SAW telah mengajarkan umatnya untuk melakukan akhlak yang baik, Allah Swt memberikan tuntunan dalam hal mencontoh. Q.S Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

قَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Terjemahnya:

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah”.³²

Firman Allah tersebut menegaskan bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam adalah contoh akhlak yang sempurna. Tindakan dan ucapan beliau menjadi hujjah atau hukum bagi seluruh umat Islam di dunia. Begitu banyak contoh yang telah diberikan oleh Rasulullah kepada umat³³ Islam. Namun, tak banyak muslim yang bisa mengikuti akhlak beliau. Maka, sudah sepatutnya kita sebagai muslim mengkaji lebih dalam perihal akhlak mulia ini.

b) Sikap Keagamaan

Merupakan sikap yang saling menghargai dan toleransi terhadap perbedaan yang di anut oleh orang lain dan tidak memaksa keyakinan kepada orang lain serta menjaga kerukunan antar umat beragama.

³²Kemenag RI, *Al- Qur'an*, (Bandung: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2023). h.420.

³³Ipop S. Purintyas, dkk. 28 *Akhlak Mulia*. 2020. Cet. 1. Jakarta: PT Elex Media Komputindon.

Individu yang mengadopsi sikap keberagaman yang inklusif dan terbuka terhadap perbedaan cenderung lebih mudah untuk mempraktikkan moderasi dalam kehidupan sehari-hari. Mereka melihat perbedaan bukan sebagai ancaman, melainkan sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang. Sikap inklusif ini membantu mereka membangun hubungan yang harmonis dengan penganut agama lain dan berkontribusi pada lingkungan yang toleran dan penuh rasa hormat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian Proposal peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena, peristiwa, sosial, perilaku, kegiatan, keyakinan yang ditemukan di tempat penelitian, dan dari berbagai media.

Maka dari itu, penelitian kualitatif bertujuan untuk mencari tahu fakta yang berada di lapangan secara langsung yaitu dengan melakukan pendekatan secara mendalam melalui pengumpulan data dan analisis data yang bersifat deskriptif. Landasan teori juga digunakan sebagai penjelasan atas perilaku dan sikap yang diteliti. Maka landasan teori ini dijadikan sebagai panduan untuk meneliti sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan.³⁴

Sebagaimana yang dijelaskan di atas bahwa penelitian kualitatif melakukan penelitian secara langsung di lapangan dengan mencari informasi secara fakta mengenai perilaku dan sikap para mahasiswa yang mengalami pengaruh kecanduan K-pop dan drama Korea. Oleh karena itu, dibutuhkan juga penelitian yang menggambarkan data berupa lisan, tulisan dan perilaku seseorang yang diteliti.

³⁴J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h.8-9.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan sebagai berikut:

a. Pendekatan Media

Metode atau strategi yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang terkait dengan media sosial atau media lainnya yang membahas budaya Korea seperti K-Pop dan Drama Korea.

b. Psikologi Dakwah

Metode yang digunakan untuk memahami dan meningkatkan efektivitas dakwah dengan mempertimbangkan aspek psikologi dari individu atau kelompok yang didakwahi. Seperti pendekatan Emosional, Pendekatan Kognitif dan pendekatan Behavioristik. Dan pendekatan ini melalui sumber seperti Kitabullah, sunnah, psikologi Islam serta teori psikologi.

B. Lokasi Obyek dan Waktu Penelitian

Lokasi Obyek penelitian yaitu yang mengkaji mengenai pengaruh kecanduan K-Pop dan Drama korea terhadap perilaku keagamaan mahasiswa KPI Angkatan 21 Unismuh Makassar, maka lokasinya terletak di Universitas Muhammadiyah Makassar dan waktu penelitian ini akan dimulai dari bulan Agustus 2024 sampai November 2024.

C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian

Adapun fokus dan deskripsi penelitian dari proposal ini adalah :

1. Pengaruh kecanduan K-Pop dan Drama Korea
2. Perilaku keagamaan mahasiswa

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri dari dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di peroleh langsung dari lapangan atau sumbernya yaitu di lokasi penelitian. Maka penelitian ini menggunakan data-data yang didapatkan secara langsung melalui wawancara pada narasumber. Dengan menggunakan beberapa alat bantu dalam memudahkan proses penelitian seperti alat tulis, dokumentasi, dan alat perekam suara.³⁵ Dalam penelitian ini data primer yang dimaksud oleh peneliti adalah yang didapatkan dari Mahasiswa kpi yang terpengaruh kecanduan K-pop dan drama Korea.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data kedua yang sudah ada dan di peroleh dari pihak lain yang diperlukan secara tidak langsung didapatkan di tempat lokasi penelitian atau juga diluar lokasi penelitian seperti bentuk dokumentasi, misalnya dari jurnal, buku, artikel, websites, sosial media dan studi perpustakaan.³⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut teknik pengumpulan data dari berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian:

1. Observasi

³⁵Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*.(Jakarta: Kencana 2007), hlm. 55-56 .

³⁶Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. (Jakarta: Kencana 2007), h. 55.

Metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek, fenomena, atau perilaku di lapangan.³⁷ Dalam peneliti ini, maka peneliti melakukan observasi terhadap perilaku keagamaan mahasiswa yang terpengaruh hingga kecanduan K-pop dan drama Korea.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, dengan bertujuan untuk memperoleh informasi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan berdasarkan fakta. Metode wawancara yang dilakukan juga secara terbuka atau wawancara bebas tanpa ada tekanan.³⁸ Sedangkan wawancara terstruktur sudah jelas dan disediakan sebelum melakukan wawancara sehingga peneliti terarah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau jenis film lainnya.³⁹ dalam hal ini peneliti mengambil dokumen dengan cara menulis, mengambil gambar seperti foti-foto serta merekam dengan menggunakan handphone sebagai bukti keaslian data yang telah diperoleh peneliti.

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan dalam metode pengumpulan data, maka alat itulah yang disebut sebagai instrumen. Adapun instrumen yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

³⁷Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. hlm 145

³⁸Lexy. J. Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. hlm 190

³⁹Lexy. J. Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. hlm 216

- a. Observasi
- b. Pedoman wawancara
- c. Pedoman dokumentasi

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Teknik pengelolaan dan analisis data merupakan proses pengelolaan data menjadi informasi baru. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar lebih mudah dimengerti dan dapat dijadikan solusi bagi suatu masalah. Analisis data kualitatif juga merupakan proses yang dilakukan dengan bekerja mengumpulkan data secara sistematis seperti data dari wawancara, catatan lapangan penelitian, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami.

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, pemilahan, menyederhanakan, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting.⁴⁰ Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan informasi selanjutnya.

Proses reduksi ini merupakan cara memilah dari hasil wawancara yang sudah di transkrip, kemudian data tersebut dipilih menurut rumusan penelitian dan diperdalam dari pertanyaan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data ini adalah penyajian suatu data ke dalam bentuk yang lebih jelas dan lebih terperinci lagi. Dengan bentuk penyajian data yang paling umum

⁴⁰Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. hlm 247

dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan teks yang bersifat naratif, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami proses kerja saat di lokasi penelitian.

Penyajian data adalah mendeskripsikan sejumlah data atau secara tersusun, terstruktur agar mudah dalam mendapatkan penarikan kesimpulan, penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk deskripsi. Penyajian data dilakukan sebagai langkah yang nyata dalam memberikan sebuah kerangka terhadap gejala agar lebih mudah untuk dipahami terhadap data yang telah didapatkan.⁴¹

⁴¹Mawatdah, D. (2022). Pengaruh Budaya K-Pop Terhadap Perubahan Gaya Hidup Mahasiswa Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini bertempat di Universitas Muhammadiyah Makassar yang terletak di jalan Sultan lauddin, No. 259, Kelurahan Gunung Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan lebih tepatnya pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam.

2. Prodi Komunikasi dan penyiaran Islam

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam saat ini terletak di gedung menara Iqra Lantai 4 dan berada dalam satu naungan Gedung Ma'had Al-Birr pada Kampus Unismuh Makassar yang terletak di Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar, memiliki luas tanah 70.000 m², dari luas tanah tersebut telah ditempati bangunan seluas 14.168 m². Terdiri dari bangunan kantor, ruang kuliah, auditorium, masjid, laboratorium dan ruang kuliah . Fasilitas pendukung lainnya adalah laboratorium komputer, laboratorium Penyiaran Radio, PUSDIKLAT dan Kebun Pertanian, Rusunawa (Asrama Mahasiswa), UBC (UnitBussines Centre) Balai Pelatihan Mahasiswa, Student Mall, Hutan Pendidikan dan Rumah Sakit.⁴²

⁴²Arsip Prodi KPI

B. Hasil dan Pembahasan

1. Visi, Misi Dan Tujuan Prodi KPI Fakultas Agama Islam Universitas Muihammadiyah Makassar

a. Visi

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah prodi Unggul yang berfokus pada pengembangan dakwah dan penyiaran Islam secara profesional, serta mengutamakan keterampilan berbahasa Arab.

b. Misi

Misi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah melaksanakan Catur Dharma perguruan tinggi dalam bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, yaitu:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- 2) Melaksanakan penelitian yang menghasilkan karya ilmiah inovatif dalam bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- 3) Memberdayakan masyarakat melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, bimbingan, konsultasi, penyuluhan, pendampingan, dan sosialisasi untuk kesejahteraan umat.
- 4) Membangun kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.⁴³

⁴³ Arsip Prodi KPI

c. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi tersebut, tujuan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam terbagi menjadi dua kategori, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus:

1) Tujuan Umum

- a) Menghasilkan lulusan yang memiliki akhlak mulia, kompeten, profesional, bertanggung jawab, dan mandiri.
- b) Meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang berorientasi pada mutu lulusan.
- c) Meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil penelitian, pengabdian, dan pelayanan kepada masyarakat.

2) Tujuan Khusus

- a) Menghasilkan tenaga profesional di bidang dakwah, komunikasi, dan penyiaran Islam.
- b) Menghasilkan tenaga profesional yang mampu mengembangkan komunikasi dan penyiaran secara inovatif.
- c) Menghasilkan sarjana komunikasi dan penyiaran Islam yang memiliki keahlian dalam bahasa Arab, manajemen dakwah, reportase, dan konseling, sesuai dengan tuntutan dunia kerja di era globalisasi.
- d) Menghasilkan sarjana komunikasi dan penyiaran Islam yang memiliki sifat mujahid (bersungguh-sungguh), mujaddid (inovatif), dan mujtahid (kreatif), sehingga dapat menjadi kekuatan dakwah dalam membangun kerjasama dan menyelesaikan persoalan umat

2. Latar Belakang Berkembangnya K-Pop dan Drama Korea di Indonesia

Perkembangan budaya korea bermula dari kejadian yang menimpah krisis keuangan atau ekonomi pada tahun 1996 di Asia sehingga pemerintah korea melakukan anggaran khusus dengan cara membangkitkan industri hiburan di Korea Selatan.

Yang harus kita ketahui bahwa drama korea adalah arus globalisasi yang merupakan budaya populer Korea karena pengaruhnya yang begitu luas di berbagai negara. Pada akhirnya pada tahun 2000-an korea dapat menguasai pasar asia atau yang disebut *Korean Wave*.

K-Wave atau disebut Korea Wave adalah istilah penyebaran budaya populer Korea melalui produk-produk hiburan seperti drama, music, style dan seiring berjalannya waktu, budaya Korea banyak diimplementasikan dalam kehidupan sehari hari para pecinta budaya Korea, mulai dari fashion, make up, korean skincare, makanan, gaya bicara, hingga bahasa. Salah satu Negara yang terpengaruhi oleh Korea Wave adalah Indonesia yang dimana pada tahun 2002-2013 stasiun TV Indonesia yaitu indosiar menayangkan Drama Korea sehingga memicu banyak penggemar di Indonesia. Tidak sampai disitu saja Drama Korea kini sudah menyebar begitu luas sehingga dapat diakses melalui web dan bahkan sekarang banyak sekali bermunculan berbagai macam aplikasi-aplikasi untuk mengakses antara lain viu, netflix, Hoox, K-drama, iflix, Drakor.id dan lain-lain. Untuk akses web bisa melalu ikordrama.com, drakorindo.cc, kshowsubindo.org dan lai-lain dapat diunduh secara gratis contohnya ditelegram.

3. Awal Mula Pengaruh Kecanduan K-Pop dan Drama Korea dalam Kalangan Mahasiswa KPI Angkatan 21

Mahasiswa merupakan Seorang Pelajar di Bagian Perguruan Tinggi, Dimana Diatas Sekolah Menengah Atas (SMA). Mahasiswa Jurusan KPI Merupakan Salah Satu Jurusan Dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa budaya Korea adalah arus globalisasi yang sangat berpengaruh di dunia sehingga mempengaruhi banyak orang terutama dikalangan anak muda sekarang contohnya mahasiswa. Hal ini dikarenakan K-Pop dan Drama Korea sangat booming, kata *booming* merupakan bahasa yang dianggap gaul dan modern oleh anak muda yang memiliki makna “nyaring/ besar”. Kata booming memiliki arti yang cukup luas, namun booming yang dimaksud adalah viral, terkenal dan banyak orang ketahui dan ikuti.

Dari hasil wawancara penelien menyatakan bahwa Mahasiswa KPI Angkatan 21 banyak yang mengenal Budaya Korea dan menyukai Budaya Korea mulai dari drama, musik, penampilan, gaya bicaran dan makanan. Ternyata awal mula Mahasiswa mengenal dan menyukai budaya korea bukan hal yang barusan saja akan tetapi sejak mereka masih dibangku sekolah SD, SMP dan SMA. Banyak dari mereka mengenal mulai dari lingkungan pertemanan, koran, majalah, TV dan sosial media yang banyak menayangkan drama, musik dan penampilan aktor dan artis yang menarik.

Dari hasil wawancara koresponden memiliki beragam tanggapan yang berbeda-beda dari setiap Mahasiswa dan semua dari kalangan perempuan yang

dimana mereka adalah yang paling banyak terpengaruhi oleh K-Pop dan Drama Korea.

Wawancara pertama dengan Fahira mahasiswa KPI Angkatan 21, beliau mengungkapkan awal mula terpengaruh Budaya Korea:

“Awal mula saya mengenal K-Pop dari saya SMP dan saya sangat suka dengan vocal dan visualnya contohnya Haechan NCT. Saya juga sangat tertarik Drama Korea dari SMA walaupun waktu saya terbatas karena tinggal di podok pesantren, alasan saya sangat menyukai drama korea dikarenakan alur ceritanya bagus, pemeran drama yang memiliki visual sangat menarik dan alur cerita yang unik penuh dengan plot twist yang sulit ditebak dan menyajikan story telling yang mudah dipahami.”⁴⁴

Dapat disimpulkan bahwa K-Pop dan drama korea sudah lama *booming* di Indonesia dan banyak mempengaruhi orang-orang dan saking *boomingnya* Budaya Korea bisa masuk ke tempat-tempat yang kita anggap selalu dekat dengan kebaikan contohnya di pesantren. Salah satu daya tarik yang mempengaruhi juga adalah para aktor dan artis yang memiliki bakat serta visual yang menarik perhatian, dan menyajikan drama-drama dengan plot twist yang unik sehingga mempengaruhi para penonton .

Wawancara dengan Nartin Mahasiswa KPI Angkatan 21, beliau mengungkapkan sebagai berikut:

“Awal saya kenal dan suka k-Pop itu pada tahun 2015, karena awalnya saya nonton Drama Exo next door dan saya langsung tertarik ketika melihat salah satu pemeran member Exo yang ganteng sehingga saya mulai mencari-cari tahu dari internet dan dari situlah awal saya mengenal dunia K-Pop dan tertarik menonton Drama Korea.”⁴⁵

⁴⁴Fahira, *Wawancara*. 13 September 2024

⁴⁵Nartin, *Wawancara*. 15 September 2024

Dari pernyataan di atas juga kita dapat mengetahui bahwa awal mula beliau terpengaruh oleh Budaya Korea di mulai dari sekedar menonton, kemudian tertarik oleh aktor pemeran yang merupakan Boy band Korea sehingga memicu rasa penasaran untuk mencari tahu lebih dalam.

Selanjutnya wawancara dengan Aflidah yang merupakan Mahasiswa KPI Angkatan 21, beliau menceritakan awal mula mengenal K-Pop dan Drama Korea sebagai berikut:

“Awal mulai menonton Drama Korea pada saat kelas 1 SMP yaitu drama Boys Over Flowers dan semua itu berawal dari rasa penasaran saya, dan akhirnya saya menyukai karena banyak pelajaran hidup yang bisa kita ambil. Kemudian, saya suka K-Pop karena pernah menonton Boy band BTS di TV, tapi awalnya memang tidak tertarik karena menurut saya tidak berfaedah tapi ternyata ada moment yang bisa kita ambil dari perjalanan hidup para idol mulai dari jatuh bangun sampai sekarang menjadi boy band paling terkenal.”⁴⁶

Dapat disimpulkan bahwa Aflidah sudah lama mengenal Drama Korea dan K-Pop. Jadi, awal terpengaruh yaitu dimulai dari rasa penasaran untuk menonton hingga menimbulkan rasa suka karena merasa banyak pelajaran hidup yang bisa diambil dari drama korea ataupun dari para Artis Korea.

Begitu pula ungkapan dari Selfiana yang merupakan Mahasiswa KPI Angkatan 21, berikut hasil wawancara:

“Awal saya tertarik dan suka menonton Drama Korea yaitu sejak SMP karena merasa drama yang ditayangkan seru, dan saya paling suka Drama yang genre action dan romens bahkan saking kecanduan saya bisa menonton sampai seharian. Saya juga menyukai K-Pop sejak masih SMP, tetapi

⁴⁶Aflidah, *Wawancara*. 28 Oktober 2024

setelah lulus SMA saya sudah tidak tertarik lagi begitu juga dengan Drama Korea”⁴⁷

Dari uraian diatas juga menyatakan bahwa beliau sudah terpengaruh oleh Drama Korea sejak usia remaja saat di bangku SMP. Hal yang membuat terpengaruh karena drama korea yang seru sehingga ketika menonton lupa dengan waktu.

Berikutnya Fantri Mahasiswa KPI 21 yang mengungkapkan awal mula mengenal K-Pop dan drama korea karena sebagai berikut:

“Saya sudah dari SD sangat menyukai K-Pop dan itu di awali dari sampul-sampul buku yang menampilkan gambar Artis Korea yang tampan-tampan salah satunya J-Hope BTS. Saya juga tertarik menonton drama korea karena sering muncul di beranda tik-tok, tetapi saya jarang menonton.”⁴⁸

Dari kesimpulan ini kita dapat mengetahui bahwa pengaruh K-Wave bukan hanya dari media-media dan TV saja tapi ada juga dari majalah, koran bahkan buku tulis untuk dipakai belajar. Bukan itu saja ternyata Drama Korea dan K-Pop sangat mempengaruhi banyak orang bukan hanya orang dewasa saja, tetapi anak-anak juga bisa terpengaruh.

Kemudia wawancara bersama Khairunnisa Mahasiswa KPI Angkatan 21, berikut ungkapan dari narasumber:

“Tadinya saya tidak banyak mengenal apa itu drama korea bahkan saya tidak menyukai K-Pop, tetapi waktu kelas 2 SMA saya memiliki teman yang sangat suka dengan dunia korea hingga akhirnya saya diajak untuk menonton bersama. Oleh karena itu, saya terpengaruh menonton Drama Korea karena merasa Dramanya sangat keren.”⁴⁹

⁴⁷Selfiana, *Wawancara*. 13 Oktober 2024

⁴⁸Fantri, *Wawancara*. 19 November 2024

⁴⁹Khairunnisa, *Wawancara*. 11 November 2024

Dari ungkapan Khairunnisa kita dapat mengetahui bahwa lingkungan sangat berpengaruh pada diri kita salah satunya lingkungan pertemanan yang tadinya kita tidak tahu sama sekali akhirnya menjadi tahu. Sebagaimana di jelaskan dalam Hadis Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu*, Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda:

الْمَرْءُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ فَلْيَنْظُرْ أَحَدُكُمْ

مَنْ يُخَالِلُ

Artinya:

“Seseorang akan mencocoki kebiasaan teman karibnya. Oleh karenanya, perhatikanlah siapa yang akan menjadi teman karib kalian.” (HR. Abu Daud, no. 4833; Tirmidzi, no. 2378; dan Ahmad, 2:344. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa sanad hadits ini shahih).

Selanjutnya wawancara bersama Nurul hikmah Mahasiswa KPI Angkatan 21, berikut keterangan dari narasumber:

“Saya bukan termaksud orang yang terlalu menyukai Drama Korea akan tetapi saya beberapa kali menontonnya dan itu diawali karena lingkungan sekitar saya yang mana anak-anak tempat saya pengabdian suka sekali menonton Drama Korea di HP dan laptop. Jadi, saya mencoba ikut-ikutan akhirnya saya terpengaruh untuk menonton juga.”⁵⁰

Dari wawancara ini juga kita dapat mengetahui bahwa lingkungan sekitar sangat berpengaruh hingga kita tidak dapat menghindari arus globalisasi yang begitu sangat berpengaruh pada semua orang. Dari ungkapan tersebut juga kita dapat mengetahui bahwa teknologi memiliki peran besar dalam perkembangan budaya luar untuk masuk terutama mempengaruhi pola pikir mahasiswa.

⁵⁰Nurul Hikmah, *Wawancara*. 17 september 2024

Dari semua pernyataan di atas dapat diketahui bahwa Budaya Korea sudah lama mempengaruhi Mahasiswa sehingga mereka mengenal K-Pop dan Drama Korea tersebut karena adanya perkembangan globalisasi yang luas dan pergaulan sosial dari Mahasiswa.

4. Penyebab dari Pengaruh K-Pop dan Drama Korea Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa KPI Angkatan 21 Universitas Muhammadiyah Makassar

K-Pop dan drama korea adalah bagian dari Budaya Korea yang sangat mendunia sehingga dinamakan *Korean Wave* yaitu penyebaran budaya populer korea diberbagai negara, salah satunya di Indonesia. K-Pop atau Korean Pop adalah Musik Pop yang dinyanyikan oleh grub band yang berasal dari Korea Selatan sedangkan Drama Korea adalah serial televisi atau tontonan yang dibuat di Korea Selatan dan disiarkan dalam Bahasa Korea. Berdasarkan dari hasil wawancara ada berbagai macam uraian dari Mahasiswa KPI mengenai K-Pop dan Drama Korea yang menyebabkan terpengaruhnya keagamaan Mahasiswa.

a. Penyebab dari Pengaruh Menonton Drama Korea

Berdasarkan hasil wawancara bersama Aflidah, diperoleh informasi sebagai berikut:

“Tadinya saya memang tidak tahu apa itu Drama Korea, dan saya berfikir bahwa menonton Drama Korea adalah suatu pekerjaan yang tidak berfaedah dan banyak membuang-buang waktu saya, tetapi ternyata ada banyak pelajaran hidup yang bisa saya ambil dari menonton Drama Korea. Contohnya awal saya menonton Drama Boys Over Flowers dari drama itu saya mulai tertarik untuk menonton drama lainnya meskipun demikian, saya tidak merupakan orang yang kecanduan sampai melupakan kewajiban saya sebagai seorang muslimah karena saya menonton diwaktu luang saja.

Adapun hal yang berpengaruh yaitu ketika sudah berlebihan menonton dan sampai lupa waktu.⁵¹”.



Gambar IV.1 Potretan pemeran Drama Boys Over Flowers

Gambar di atas merupakan Drama pertama yang di nonton oleh Aflida pada saat beliau masih duduk di bangku SMP dan drama ini sudah tayang dari tahun 2009. Dari pernyataan diatas juga kita dapat menyimpulkan bahwa memang drama ini sangat *booming* pada saat itu sehingga banyak yang penasaran dan ingin mencoba menontonnya walaupun dalam pandangan beliau sendiri menonton dapat menyia-nyiakan banyak waktu akan tetapi tidak menjadikan beliau sampai lupa kewajibannya sebagai seorang Muslimah, adapun jika terlalu berlebihan maka itu sangat mempengaruhi waktu nya dalam melakukan ibadah.

Selanjutnya ungkapan dari Selfiana, mengungkapkan sebagai berikut:

“Saya mengenal dunia drakor atau Drama Korea sejak masih duduk di bangku SMP dan saking Sukanya saya sampai kecanduan hingga menonton seharian dan itu disebabkan karena suka dengan jalan cerita yang seru dan banyak membuat orang penasaran hingga terus menerus menontonnya dan hal itu kadang membuat saya malas beribadah tapi saya tetap sholat, bahkan saya sampai pernah malas ikut kajian-kajian agama, tetapi itu dulu dan Allhamdulillah sekarang saya sudah di jauhkan dari pengaruh menonton Drama Korea karena menurut saya Drama Korea hanya membuang banyak waktu kenapa tidak digunakan untuk belajar agama saja?. Ternyata tontonan

⁵¹Aflidah, *Wawancara*. 21 Oktober 2024

juga bisa mempengaruhi pikiran karena apa yang kita tonton adalah apa yang kita baca maka itu yang akan menjadi pola pikir seseorang. Maka penting sekali memilih tonton atau bacaan yang berkualitas. Meskipun demikian, Drama Korea juga ada sisi positifnya yaitu banyak pelajaran hidup yang dapat kita ambil akan tetapi, lebih banyak sisi negatifnya.”⁵²

Dari wawancara diatas kita dapat mengetahui penyebab terpengaruh seseorang karena penasaran dan keseringan menonton sehingga menimbulkan pengaruh besar dalam perilaku keagamaan. Dan, banyak sekali yang dapat kita simpulkan juga bahwa Drama Korea ternyata selain memiliki sisi positifnya akan tetapi lebih banyak sisi negatifnya sebagaimana yang dijelaskan di atas bahwa Drama Korea membuang banyak menyia-nyiakan waktu, sebagaimana Allah Swt berfirman dalam Q.S Al-Ashr ayat 1-3:

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Terjemahnya:

“Demi masa. Sungguh, manusia berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran”.

Menonton Drama Korea yang berlarut-larut hingga mem buang-buang waktu seseorang lalu lalai menjalankan ibadah dalam Islam merupakan hal yang sangat dilarang.

Kemudian wawancara dengan Nurul Hikmah, diperoleh informasi sebagai berikut:

“Saya sebenarnya belum lama mengenal Drama Korea dan bisa dibilang baru menyukai Drama Korea dan itu disebabkan factor lingkungan yang dimana awalnya hanya sekedar ikut-ikutan saja dan akhirnya menjadi suka. Menurut saya pribadi memang Drama Korea berpengaruh pada penonton

⁵²Selfiana, *Wawancara*.13 Oktober 2024

karena dramanya yang bagus dan menarik perhatian akan tetapi, sangat mempengaruhi keagaaman kita sebagai seorang muslim karena dalam Drama Korea tidak mengandung unsur religius sehingga tidak menguntungkan kita, dan bukan berpengaruh pada agama saja, tetapi pada negara karena kita lebih menyukai drama orang luar dari pada drama negara sendiri.”⁵³

Berdasarkan hasil wawancara bersama Nurul Hikmah banyak sekali pelajaran yang bisa kita ambil. Pertama, kita harus lebih mencintai produk sendiri contohnya drama Indonesia. Kedua, menonton drama korea tidak mengandung unsur religius dan yang ketiga, lebih baik kita menggunakan waktu kita kepada hal-hal yang bermanfaat.

b. Penyebab dari Menggemari K-Pop atau Korean Pop

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nartin, diperoleh informasi sebagai berikut:

“Saya itu sudah lama mengenal dunia K-Pop mulai dari tahun 2015 dan itu disebabkan dari menonton Drama yang pemerannya adalah para Idola K-Pop hingga membuat saya tertarik dan mencari tahu lebih dalam tentang EXO. Hal yang membuat saya sangat tertarik adalah karena para member EXO semuanya memiliki visual yang bagus (tampan).”⁵⁴



Gambar IV.2 Boy band EXO

⁵³Nurul Hikmah, *Wawancara*. 17 September 2024

⁵⁴Nartin, *Wawancara*. 15 September 2024

Berdasarkan gambar di atas menayangkan foto salah satu Boy band terkenal yaitu EXO yang merupakan vocal grub pria Korea Selatan-Tiongkok yang berbasis di Soul Korea yang dibentuk oleh SM Entertainment pada tahun 2011 dan debut pada tahun 2012. Dari hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa memang para member EXO semua memiliki visual yang bagus artinya sangat tampan-tampan dan memang tidak bisa kita pungkiri bahwa banyak penggemar K-Pop alasannya tertarik karena ketampanan mereka.

Setelah itu wawancara bersama Fantri, diperoleh informasi sebagai berikut:

“Menjadi seorang K-Poppers menurut saya pribadi tidak berpengaruh pada keagamaan dan saya hanya menjadikan itu sebagai hiburan dan penyemangat saja. Tetapi hal yang menyebabkan saya kagum dari Idola K-Pop yaitu banyak mengajarkan kita apa arti kerja keras contohnya seperti BTS yang tadinya tidak terkenal tapi karena kerja keras mereka membuktikan bahwa mereka menjadi terkenal di seluruh negara, mengajarkan arti persahabatan yang kuat dan kasih sayang yang sejalan dengan ajaran agama. Saya juga pernah beberpa kali membeli barang-barang K-Pop sebagai bentuk kekaguman saya terhadap para idola K-Pop.”⁵⁵



Gambar IV.3 Boy band BTS

Berdasarkan gambar di atas menayangkan foto salah satu Boy band paling terkenal di dunia yaitu BTS atau *Bangtan Boys* yang merupakan grub vocal pria

⁵⁵Fantri, *Wawancara*. 19 November 2024

asal Korea Selatan yang didirikan oleh HYBE yang sekarang menjadi Big Hit Entertainment. Dari hasil wawancara bersama Fantri dapat kita simpulkan bahwa mencintai atau menyukai sesuatu belum tentu mengganggu perilaku keagamaan kita, selagi kita menjadikan sesuatu tidak berlebihan dan cukup dijadikan sebagai bahan hiburan dan mengambil pengalaman hidup.

Berikutnya hasil wawancara dengan Fahira, diperoleh informasi sebagai berikut:

“Ya, saya merupakan seorang K-Poppers sejak masih di bangku SMP sampai sekarang, dan saya menyukai beberapa grub band salah satunya NCT Dream karena bias saya Haechan baik dari vocal, visual dan pribadinya menurut saya semua sangat saya sukai. Penyebab saya sangat tertarik dengan K-Pop yaitu karena musik-musiknya dan yang jelas karena visualnya yang sangat tampan dan pastinya banyak orang menyukai K-Pop karena penyanyinya. Saya pribadi memang tidak memiliki barang-barang K-Pop tapi saya suka menonton streaming kalau ada MV baru dari para idola atau lagu yang baru rilis dan saya juga memiliki banyak sekali fot-foto mereka terutama di HP saya.”⁵⁶



Gambar IV.4 Boy Band NCT

Pada gambar IV di atas merupakan potretan Boy band asal Korea Selatan yaitu NCT, yang di bentuk oleh SM Entertainment. Berdasarkan hasil wawancara dengan Fahirah kita dapat menyimpulkan factor penyebab pertama yang menyebabkan beliau menjadi seorang K-Poppers karena beliau suka

⁵⁶Fahira, *Wawancara*. 13 September 2024

mendengarkan musik-musik korea dan pastinya karena para idola K-Pop yang memiliki visual yang sangat bagus yaitu sangat tampan.

c. Bentuk Perilaku Keagamaan Mahasiswa KPI Angkatan 21 Universitas Muhammadiyah Makassar

Berikut bentuk dari perilaku ibadah keagamaan yang sering dilakukan oleh Mahasiswa KPI Angkatan 21 Universitas Muhammadiyah Makassar:

1) Sholat

Salah satu bentuk perilaku keagamaan yang sering dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar adalah mengerjakan Sholat, seperti yang di ungkapkan oleh Selviana sebagai berikut:

“Saya dulu sangat kecanduan dengan Drama Korea bahkan sampai menunda waktu sholat dikarenakan rasa penasaran yang terus menerus akan tetapi, saya tetap mengerjakan kewajiban saya. Allhamdulillah sekarang sudah di jauhkan dari kecanduan menonton Drama Korea karena sadar bahwa menonton hanya membuang-buang waktu saja kenapa tidak saya habiskan dengan mempelajari agama. Memang menonton Drama Korea ada sisi positifnya akan tetapi lebih banyak sisi negatifnya.”⁵⁷

2) Puasa

Kemudian berikut bentuk perilaku keagamaan yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Agama Islam Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam salah satunya adalah puasa seperti yang di ungkapkan oleh Nurul Hikmah sebagai berikut:

“Saya pribadi jika dalam keadaan puasa tidak akan menonton karena mengganggu dan menghabiskan waktu kita dalam beribadah contohnya kita harus lebih memperbanyak mengaji, berdzikir dan melakukan aktivitas yang lebih bermanfaat. Namun, jika kita ingin menonton drama korea dengan

⁵⁷Selviana, *Wawancara*. 13 Oktober 2024

bijak dan tidak mengganggu waktu ibadah, maka itu tidak menjadi masalah. Jadi, sangat penting bagi kita menjaga ke seimbangan antara hiburan dan ibadah selama dalam keadaan puasa.”⁵⁸

3) Membaca Al-Qur'an

Bentuk perilaku selanjutnya yang dilakukan Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yaitu membaca Al-Qur'an, seperti yang diungkapkan oleh Fahira Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 mengatakan bahwa:

“Saya memang sangat sering mendengarkan lagu K-Pop bahkan saya selalu menunggu album terbaru dari para idola K-Pop, tetapi walaupun begitu saya selalu meluangkan waktu saya dalam mendengar dan membaca Al-Qur'an, meskipun sebenarnya sering mendengarkan music dapat berpengaruh pada hafalan Qur'an kita.”⁵⁹

4) Sopan terhadap yang lebih tua

Pada bentuk perilaku keagamaan yang dilakukan Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam adalah sopan terhadap yang lebih tua, berikut yang diungkapkan oleh Fantri:

“Menurut saya idola K-Pop banyak mengajarkan hal-hal yang baik seperti persahabatan yang kuat, kasih sayang terhadap sesama dan saling menghargai. Ya, drama korea dan K-Pop memang berpengaruh para perilaku kesopanan kita terhadap banyak orang terutama kepada orang yang lebih tua dari kita, dan pengaruh tersebut ada yang bersifat positif adapun yang negatif, tergantung bagaimana seseorang menyerap dan menafsirkannya.”⁶⁰

⁵⁸Nurul Hikmah, *Wawancara*. 17 September 2024

⁵⁹Fahira, *Wawancara*. 13 September 2024

⁶⁰Fantri, *Wawancara*. 19 November 2024

5. Dampak-Dampak Tayangan K-Pop dan Drama Korea terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa KPI Angkatan 21 Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dampak tayang K-Pop dan Drama Korea tidak sangat jauh berbeda pada perubahan perilaku Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar:

a. Dampak Positif

Dampak positif dari tayangan K-Pop adalah menghibur para penggemarnya, meningkatkan minat belajar Bahasa Asing (Korea), dan menjadikan para mahasiswa lebih percaya diri serta mengambil banyak pelajaran hidup dari kisah-kisah perjuangan, persahabatan dan ke kompakn mereka.

Adapun dampak positif penayangan Drama Korea yaitu menjadikannya sebagai sarana hidup contohnya sebagai bahan hiburan disaat merasa jenuh dan penat, Banyak mempelajari percakapan Bahasa Asing (korea), mengenal budaya di kehidupan korea, dan dalam cerita banyak memberikan motivasi serta pelajaran hidup dalam kehidupan sehari-hari.

b. Dampak Negatif

Dampak negatif dari penayangan K-Pop terhadap Mahasiswa adalah mereka akan lebih mencintai para idola K-Pop karena visual mereka bahkan berkhayal berlebihan, para fans lebih gemar mendengarkan music luar negri dibandingkan music negara sendiri dan mendengarkan Al-Qur'an, serta banyak menghamburkan uang demi membeli barang-barang K-Pop semahal apapun itu.

Sedangkan dampak negatif dari tayangnya Drama Korea yaitu membuat kita lupa waktu sampai bergadang karena saking penasaran dan nyamannya melihat para aktor-aktor yang tampan dan cantik, dapat memicu koneksi emosional kita bahkan dapat berdampak pada kesehatan fisik dan mental, menimbulkan keinginan kita berpenampilan ala-ala korea contohnya model pakaian yang modis, gaya rambut serta warnanya, bahkan gaya makan menggunakan sumpit dan membeli makanan ala-ala korea seperti kimbab, tteokbokki dan masih banyak lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah diteliti pada bab sebelumnya yaitu mengenai “Pengaruh Kecanduan K-Pop Dan drama Korea Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa KPI Angkatan 21 Unismuh Makassar”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Awal mula mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam terpengaruh sampai kecanduan K-Pop dan drama Korea ternyata bukan hal yang barusan saja tetapi mereka terpengaruh sejak masih duduk di bangku SD, SMP dan SMA dan sampai sekarang. Dapat kita buktikan bahwa K-Wave telah mempengaruhi dan merusak perilaku orang-orang mulai dari anak-anak, remaja, dewasa bahkan orang tua pun bisa terpengaruh apalagi para mahasiswa yang selalu ingin ikut trend. Kita tidak bisa pungkiri bahwa K-Wave adalah arus globalisasi sehingga sangat booming di kalangan Masyarakat dan bisa menyebar di seluruh dunia melalui berbagai media yaitu TV, Musik, radio, social, media cetak dan adapun beberapa mahasiswa terpengaruh melalui lingkungan perteman, tempat tinggal dan rasa penasaran.
2. Penyebab Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam terpengaruh oleh K-Pop dan Drama Korea berbeda-beda ada yang disebabkan karena sekedar mencoba saja hingga terpengaruh oleh alur cerita yang selalu membuat orang penasaran, disebabkan karena teman pergaulan, dan tayang di berbagai media

social dengan artis dan aktor - aktor yang memiliki visual menarik (tampan dan cantik). Adapun bentuk perilaku keagamaan mahasiswi Kpi yaitu tidak pernah meninggalkan kewajiban dan perintah Allah SWT seperti mengerjakan sholat, mengaji, bersedekah, berpuasa, dan lain-lain, tetapi mahasiswi pecinta K-Pop dan Drama Korea cenderung memiliki bentuk perilaku suka menunda-nunda suatu pekerjaan dan ibadah.

3. Adapun dampak dari K-Pop dan Drama Korea tidak jauh berbeda yaitu memiliki dampak negatif dan dampak positif terhadap Mahasiswa dan hal tersebut sangat mempengaruhi kehidupan sehari-hari mau itu dalam hal ibadah, sosial, keluarga, pendidikan dan diri sendiri.

B. Saran-saran

Penelitian telah penulis dapatkan dan berdasarkan kesimpulan yang telah penulis ambil, maka penulis mengajukan tiga saran terhadap mahasiswa.

1. Sebagai seorang Mahasiswa harus mampu mengontrol diri kepada sesuatu yang digemarinya dan jangan melakukan atau mencintai sesuatu yang digemari secara berlebihan.
2. Jangan menghabiskan waktu secara berlebihan kepada sesuatu yang melalaikan kita dalam beribadah. Menikmati drama dan K-Pop bisa saja akan tetapi, jangan sampai berlebihan sehingga melupakan waktu kita untuk beribadah dan melakukan hal bermanfaat lainnya.
3. Diharapkan kepada mahasiswa agar tidak berlebihan dalam menggemari budaya Korea yang mengakibatkan para mahasiswa melupakan tugasnya dan kewajibannya sebagai mahasiswa yang baik dalam menuntut ilmu, dan sebagai

umat muslim yang tahu batasan dalam mengerjakan sesuatu. Mahasiswa juga harus pandai memilah dalam mengambil pelajaran yang positif terhadap budaya Korea dan meninggalkan hal negatif mengenai budaya tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Arsip Prodi KPI diambil pada tanggal 1 Januari 2025

Aflidah. Mahasiswa KPI Angkatan 21, Wawancara Pada Tanggal 21 Oktober 2024.

Bagong Suyanto & Sutinah, 2007. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. (Jakarta: Kencana)

Christofora K. (2023). *Pengaruh Budaya Korea di Indonesia: Sejarah, Perkembangan, dan Dampaknya*. edisi. 1. Cet. 1. (Yogyakarta: Cahaya Harapan).

Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Balai Pustaka).

Dr. Ahmad Suja'I, M.M, dkk. (2024). *Pembinaan Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan Islam*. Cet. 1. (DKI Jakarta: Publica Indonesia Utama).

Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso. 2008). *Psikologi Islam; Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

Fahira , Mahasiswa KPI Angkatan 2021, Wawancara Pada Tanggal 13 September 2024.

Fantri, Mahasiswa KPI Angkatan 21, Wawancara Pada Tanggal 19 November 2024.

Hikamah Nurul, Mahasiswa KPI Angkatan 21, Wawancara Pada Tanggal 17 November 2024.

Ipop S. Purintyas, dkk. (2020). *28 Akhlak Mulia*. Cet. 1. Jakarta: PT Elex Media Komputindon.

Imam Sukardi dkk. (2003). *Pilar Islam Bagi Pluralisme Modern*. (Solo: Tiga Serangkai)

Juliana Marlin Y Benu, Theodora Takalapeta dan Yustina Nabit, *Perilaku Celebrity Worship Pada Remaja Perempuan*. *Journal of Health and Behavioral Science*. Vol. 1, No. 1, 2019, h. 13-25

J.R. Raco, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*, (Jakarta: Grasindo)

- Kemenag RI, *Al- Qur'an*, (Bandung: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2023).
- Khairunnisa, Mahasiswa KPI Angkatan 21, Wawancara Pada Tanggal 11 November 2024.
- Korry El-Yana. (2021) *Dijajah Korea*. Cet. 1. Kota Tangerang: Indigo Media.
- Lexy. J. Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*
- Mawatdah, D. (2022). Pengaruh Budaya K-Pop Terhadap Perubahan Gaya Hidup Mahasiswa Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Nartin, Mahasiswa KPI Angkatan 21, Wawancara Pada Tanggal 15 September 2024.
- Putri, A. T. (2019) Pengaruh tayangan K-Drama (Korean Drama) Terhadap Perubahan perilaku mahasiswa universitas islam.
- Pratama, S. & Siraj, A. (2019). Pengaruh budaya religius dan self regulated terhadap perilaku keagamaan siswa. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(02), 331-346.
- Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. & Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. (2022) *Fiqh Ibadah Suatu Pengantar*. Cet. 1. (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management).
- Pahron Setiawan, dkk. Perilaku Keagamaan Siswa Muslim di SMPN 1 dan SMPN 2 Airmadidi (Studi Kasus Siswa Muslim Mayoritas dan Minoritas di Sekolah Negeri). *Journal of Islamic Education Policy* Vol. 5, No. 1, 2020, h. 35
- Ratama, S., & Siraj, A. (2019). Pengaruh budaya religius dan self regulated terhadap perilaku keagamaan siswa. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(02), 331-346.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*
- Sulaiman Rasjid. 2005. *Fiqh Islam*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo)
- Selfiana, Mahasiswa KPI Angkatan 21, Wawancara Pada Tanggal 13 Oktober 2024
- Suryani, A. P. (2023). Pengaruh Kecanduan K-Pop dan Menonton Drama Korea terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1

Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Tiara dan Fizzy. Fanatisme Remaja Perempuan Penggemar Musik K-Pop. *Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi*. Vol. 2, No. 1, 2018, h. 678

Tazkiyatun Nafs, Aliman, & Abbas. (2023). Pola Komunikasi Dakwah Pembina Terhadap Pembinaan Akhlak (Studi Kasus Santriwati Penyuka K-Pop Di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar). *Jurnal International Conference On Actual Islamic Studies*. Vol. 2, No. 1.

Yuen ai. *Korean Idol*. 2012. Cet. 1. Yogyakarta: Media Pressindo.

Velda Ardia. Drama Korea dan Budaya Populer. *Jurnal Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jakarta*. Vol.2, No. 3. 2014, h.12.

WikipediA Bahasa Indonesia, Hallyu, <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Hallyu> (diakses 16 Januari 2019).

LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara

1. Kapan anda mengenal dan menyukai drama korea dan K-Pop?
2. Mengapa anda tertarik dengan Drama korea dan K-Pop?
3. Apakah Drama Korea dan K-Pop mempengaruhi perilaku keagamaan anda dalam beribadah?
4. Apa dampak positi dan negatif yang anda rasakan ketika menyukai Drama Korea dan K-Pop?

Lampiran II Pedoman Dokumentasi Wawancara







**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Denha Mutiara Sasi Zakaria

Nim : 105271104321

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9%	10 %
2	Bab 2	14%	25 %
3	Bab 3	9%	10 %
4	Bab 4	9%	10 %
5	Bab 5	2%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 13 Mei 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursinah, S.Hum.,M.I.P
NBM. 964 591

Bab I Denha Mutiara Sasi Zakaria 105271104321

by Tahap Tutup

Submission date: 11-May-2025 08:30PM (UTC+0700)

Submission ID: 2672723338

File name: Bissmillah_BAB_1_PLAGIASI_Ke-4_1.docx (39.14K)

Word count: 1163

Character count: 7483

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



9%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.uinkhas.ac.id

Internet Source

3%

2

opac.uad.ac.id

Internet Source

2%

3

digilib.uinsa.ac.id

Internet Source

2%

4

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

Bab II Denha Mutiara Sasi

Zakaria 105271104321

by Tahap Tutup

Submission date: 11-May-2025 08:30PM (UTC+0700)

Submission ID: 2672723962

File name: Bismillah_Bab_2_PLAGIASI_KE-4_1.docx (47.7K)

Word count: 2068

Character count: 13201

Bab II Denha Mutiara Sasi Zakaria 105271104321

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

7%

2

jurnalp4i.com

Internet Source

3%

3

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

3%

4

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

Bab III Denha Mutiara Sasi

Zakaria 105271104321

by Tahap Tutup

Submission date: 11-May-2025 08:31PM (UTC+0700)

Submission ID: 2672724408

File name: Bismillah_bab_3_PLAGIASI_kE-4_1.docx (36.77K)

Word count: 857

Character count: 5598

Bab III Denha Mutiara Sasi Zakaria 105271104321

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

LULUS

9%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

3%

2

repository.upi.edu

Internet Source

3%

3

etd.iain-padangsidempuan.ac.id

Internet Source

3%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off

Bab IV Denha Mutiara Sasi

Zakaria 105271104321

by Tahap Tutup

Submission date: 06-May-2025 11:24AM (UTC+0700)

Submission ID: 2667813974

File name: BAB_4_PLAGIASI.docx (247.1K)

Word count: 3689

Character count: 22791

Bab IV Denha Mutiara Sasi Zakaria 105271104321

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



10%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

3%

2

prosiding.icaisunismuh.org

Internet Source

2%

3

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

1%

4

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

1%

5

faktan.unismuh.ac.id

Internet Source

1%

6

library.btp.ac.id

Internet Source

1%

7

e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches

< 1%

Exclude bibliography On

Bab V Denha Mutiara Sasi

Zakaria 105271104321

by Tahap Tutup

Submission date: 11-May-2025 08:31PM (UTC+0700)

Submission ID: 2672724681

File name: Bismillah_5_PLAGIASI_KE-4_1.docx (35.82K)

Word count: 814

Character count: 5159

Bab V'Denha Mutiara Sasi Zakaria 105271104321

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX



2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1

opac.uingusdur.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

RIWAYAT HIDUP



Denha Mutiara Sasi Zakaria, 23 November 2002, Putri ke tiga dari empat bersaudara, buah kasih pasangan dari bapak Irsan Zakaria dan Ibu Nursila Patila, Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 7 tahun di SD Negeri 3 Dulukapa pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2014, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah di smp negeri 1 sumalata timur dan selesai 2017, pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah di MA Muhammadiyah Gorontalo , penulis mengambil jurusan Bahasa dan selesai pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan pada tahun yang sama di ma"had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar program I"dad Lughowiy, ditahun 2021 penulis juga mendaftar menjadi mahasiswa program studi komunikasi dan penyiaran islam, fakultas agama islam, universitas muhammadiyah makassar, dan alhamdulillah selesai pada tahun 2025. Pada saat menempuh pendidikan di perguruan tinggi penulis pernah menjabat sebagai Sekretaris Bidang Ekonomi dan Kreatif Himaprodi KPI Periode 2024-2025, Bendahara 3 Pikom IMM Al-Birr Fai Periode 2023-2024, Bendahara 2 Pikom IMM Al-Birr Fai Periode 2024-2025 dan Anggota Bidang Organisasi UKM Tapak Suci Unismuh Makassar. Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha di sertai doa kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi universitas muhammadiyah makassar. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Kecanduan K-Pop dan Drama Korea Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa KPI Angkatan 2021 universitas Muhammadiyah Makassar"**.